

“PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2019”

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

IRA QOMARIYATUL HASANAH

NIM : E20173014

Dosen Pembimbing

DARU ANONDO, SE, M.SI

NIP. 197503032009011009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FEBRUARI 2021**

“PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2019”

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

IRA QOMARIYATUL HASANAH

NIM : E20173014

Disetujui Pembimbing



DARU ANONDO, SE, M.SI

NIP. 197503032009011009

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2019

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 14 April 2021

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Hj. Nurul Setianingrum, SE., M.M
NIP.196905231998032001

Munir Is'adi, M.Ak
NIP. 19750605201101102

Anggota :

1. Dr. Moch Chotib, S.Ag., M.M
2. Daru Anondo, SE., M.Si

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

“Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta”. (QS Az-Zariyat : 19)¹



¹ Abdul Naeem, *Al-Qura'an dan Terjemahan* (Jakarta: Lautan Lestari, 2005), 520

PERSEMBAHAN

Dengan Rasa Syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Arifin Efendi dan Ibu Susi Afnita serta kakek dan nenek saya, paman yang tidak henti-hentinya mendoakan saya, membimbing, menyayangi, mengarahkan dan menjadi motivasi terbesar untuk menyelesaikan karya ini.
2. Adik saya Muhammad Fathir Aditiya semoga tumbuh menjadi pribadi yang berguna bagi bangsa dan agama
3. Seluruh keluarga besar Ayah Arifin Efendi dan Ibu Susi Afnita
4. Teman saya, Fina Ariantina, Alfita Aprilia Zahrotun Nisa', Anis Viyatul Hamidah dan Ifa dalia Ulabanati serta teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 1 2017 yang memberikan rasa kekeluargaan di tanah perantauan
5. Keluarga besar Akuntansi Syariah
6. Teman kamar saya Vina Rofiatul Nafiah yang selalu disamping saya apapun yang terjadi
7. Sifana Faroh dan Tutik yang selalu mensupport saya.
8. Almamater IAIN Jember yang selalu saya banggakan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2019” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata (S1) dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan intelektual ini.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi proposal penelitian ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Daru Anondo, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi Syariah sekaligus dosen pembimbing yang telah memberi arahan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Toton Fanshurna M,E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Seluruh dosen dan civitas akademika perpustakaan IAIN Jember
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan mnambah pengembangan khazanah keilmuan kita semua.

Jember, Januari 2021

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Ira Qomariyatul Hasanah, Daru Anondo, S.E., M.Si, 2021 : Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2019

Di era ekonomi yang modern saat ini, tolak ukur penilaian perusahaan yang di lihat hanya laporan keuangan saja sudah tidak relevan lagi. Investor pada masa sekarang tertarik pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan. Karena itu manajemen perusahaan semakin menyadari penting penereapan CSR untuk dijadikan strategi menarik investor agar semakin mendapatkan laba dan juga kepercayaan masyarakat sekitar demi berlangsungnya operasional perusahaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap ROA? (2) Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap EPS? (3) Apakah pengungkapan signifikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap NPM?.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh positif pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap ROA. (2) Untuk mengetahui. pengaruh positif pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap EPS. (3) Untuk mengetahui pengaruh positif pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap NPM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, berjumlah 4 perusahaan. Alat analisis data berupa uji asumsi klasik dan analisis regresi liner sederhana dengan bantuan SPSS.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan : (1) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). (2) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* (EPS). (3) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Kata kunci : pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM).

ABSTRACT

Ira Qomariyatul Hasanah, Daru Anondo, S.E., M.Si, 2021 : *the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) disclouser on financial statements of mining companies listed in Indonesian Stock Exhcange perioed 2009-2019.*

In this era modern economic, benchmarks for company valuation that are seen only in financial statements are no longer relevant. Now investors are intersted in Corporate Social Responsibility disclouserer made by companies. Therefore, the management of the company is inreasingly aware of the importance of implementing Corporate Social Responsibility as a strategy to interesting investors to get more profit and also the trust of the surrounding community for the companies operation.

Formulation of the problem in this research that are (1) whether Corporate Social Responsibility (CSR) disclousre has a positive effect on ROA? (2) wheter Corporate Social Responsibility (CSR) disclousre has a positive effect on EPS? (3) wheter Corporate Social Responsibility (CSR) disclousre has a positive effect on NPM?

The Purpose this research that are (1) to know the positive effect corporate Social Responsibility disclouser to ROA. (2) to know the the positive effect Corporate Social Responsibility disclouser to EPS. (3) to know the positive effect Corporate Social Responsibility disclouser to NPM.

This research uses a quantitative approach using secondary data with associative types research. The population in this research are mining companies listing on the Indonesian Stock Exchange. The sampling method i this research is purposive sampling, totaled 4 companies. The data analysis tool of classical assumption test and simple linear regression analysis by using SPSS.

The result of this research that (1) Corporate Social Responsibility (CSR) disclouser has a positive effect on ROA (2) Corporate Social Responsibility (CSR) disclouser has a positive effect on EPS (3) Corporate Social Responsibility (CSR) disclouser has not positive effect on NPM.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM)

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variabel Penelitian	12
2. Indikator Penelitian	13

F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian	17
H. Hipotesis	19
I. Metode Penelitian.....	23
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
2. Populasi dan Sampel	23
3. Teknik dan Instrumen Penelitian	25
4. Analisis data	26
J. Sistematika Pembahasan	33
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	35
A. Penelitian Terdahulu	35
B. Kajian Teori	43
1. Corporate Social Responsibility.....	43
a. Pengertian Corporate Social Responsibility.....	43
b. Manfaat Corporate Social Responsibility	45
c. Tujuan Corporate Social Responsibility	46
d. Komponen Corporate Social Responsibility.....	48
e. Pengungkapan Corporate Social Responsibility	49
f. Teori yang mendasari Corporate Social Responsibility.....	54
1) <i>Stakeholder Theory</i>	54
2) <i>Legitimacy Theory</i>	56
3) <i>Signalling Theory</i>	57
2. Kinerja keuangan	58

a. ROA	59
b. EPS	61
c. NPM	62
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Objek Penelitian	63
B. Penyajian data	65
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	69
1. Analisis Statistik Deskriptif	69
2. Uji Asumsi Klasik	71
3. Uji Analisis Regresi Sederhana	80
4. Uji Hipotesis	83
D. Pembahasan	89
1. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROA	89
2. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap EPS	90
3. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap NPM	91
BAB IV PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

1.1 Sampel Perusahaan.....	25
1.2 Durbin Watson	28
4.1 Penelitian terdahulu.....	40
3.1 Data CSR dan Kinerja Keuangan.....	66
3.2 Statistik Deskriptif.....	70
3.3 Durbin Watson	78
3.4 Uji Autokorelasi ROA.....	78
3.5 Uji Autokorelasi EPS	79
3.6 Uji Autokorelasi NPM.....	80
3.7 Persamaan Regresi sederhana ROA	81
3.8 Persamaan Regresi Sederhana EPS	81
3.9 Persamaan Regresi Sederhana NPM	82
3.10 Uji T ROA	84
3.11 Uji T EPS.....	85
3.12 Uji T NPM.....	86
3.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2) ROA.....	88
3.14 Uji Koefisien Determinasi (R^2) EPS	88
3.15 Uji Koefisien Determinasi (R^2) NPM	89

DAFTAR GAMBAR

3.1	Kerangka Konseptual	18
3.1	Uji Normalitas pada ROA	72
3.2	Uji Normalitas pada EPS.....	73
3.3	Uji Normalitas pada NPM.....	74
3.4	Uji Heteroskedastisitas ROA	75
3.5	Uji Heteroskedastisitas EPS	76
3.6	Uji Heteroskedastisitas NPM	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap tahun, perusahaan yang sudah *go public* artinya kepemilikan perusahaan tersebut dimiliki oleh masyarakat luas diwajibkan untuk mengungkapkan laporan tahunannya untuk memenuhi informasi dari para pemangku kepentingan.¹ Laporan tahunan atau *annual report* ini memuat laporan keuangan dasar dan analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan prospek untuk masa depan. Dalam laporan ini terdapat dua jenis informasi yang diungkapkan. Pertama, bagian verbal sering kali disajikan sebagai surat dari direktur utama yang menguraikan hasil perusahaan di tahun lalu, kemudian membahas peluang operasi kegiatan untuk masa yang akan datang. Kedua menyajikan empat laporan keuangan dasar yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan dan laporan arus kas.²

Tujuan umum dari pengungkapan pelaporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor sekarang dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya untuk membuat keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal. Selain bagi investor, informasi yang berguna dalam pengambilan

¹ Aris Wahyu Hajianto, “ Analisis Pengaruh Ukuran Pengungkapan Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan” (Skripsi : Universitas Diponegoro, Semarang, 2015), 5

² Brigham and Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta Selatan : Salemba Empat, 2010), 85

keputusan juga mungkin berguna bagi pengguna lain dari pelaporan keuangan yang bukan merupakan investor.³

Kegunaan laporan keuangan diperlukan untuk menilai keberhasilan usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai apa yang sudah menjadi target. Peranan laporan keuangan sangat penting bagi pemangku kepentingan karena dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan. Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang bisa digunakan sebagai suatu alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.⁴

Pada perekonomian yang semakin modern saat ini, investor tidak hanya melihat informasi laporan keuangan saja dalam laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan, akan tetapi investor juga melihat pengungkapan aktivitas lingkungan sosial perusahaan tersebut untuk menilai baik buruknya perusahaan. Hal ini yang menyebabkan saat ini manajemen perusahaan diharapkan untuk memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan sosial.⁵

Maka dari itu perusahaan sekarang tidak hanya memprioritaskan untuk menghasilkan laba yang tinggi (*profit*), akan tetapi perusahaan semakin

³ Keiso, Weygandt dan warfield, *Akuntansi Keuangan Menengah*, terj. Nia Pramita sari, Muhammad Rifai (Jakarta selatan : Salemba Empat, 2017), 7

⁴ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: ALFABETA CV, 2017), 25

⁵ Lutfia Farida Anggraini, “ Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Harga Saham” (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah,2019), 7

menyadari pentingnya kepedulian terhadap lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat sekitar maupun masyarakat luas (*people*), hal ini perlu diterapkan dikarenakan dalam melakukan kegiatan operasionalnya perusahaan akan bersinggungan langsung maupun tidak langsung dengan lingkungan.⁶ Hal ini sesuai dengan prinsip *Tripple Bottom Line* yang dikemukakan oleh Elkington tahun 1994.⁷

Salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitar yaitu dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengertian CSR menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD tahun 2001) adalah “komitmen bisnis untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerja dengan karyawan, keluarga mereka dan masyarakat lokal”.⁸

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diungkapkan di dalam laporan tahunan perusahaan digunakan untuk memberikan sinyal positif sesuai dengan *Signall Theory* kepada para *Stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan memberi informasi jika perusahaan tersebut mempunyai laba untuk terus berkembang dan survive kedepannya dengan adanya kegiatan CSR, karena kegiatan CSR ini diperoleh dana dari penyisihan laba perusahaan. Pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan mengenai partisipasi perusahaan terhadap lingkungan, diharapkan agar perusahaan bisa memperoleh dan meningkatkan kepercayaan

⁶ Rifa anggraini, “ Pengaruh Corporate Social responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI” (Skripsi: UIN Surakarta, 2020), 6

⁷ Totok Mardikanto, *Corporate Social Responsibility*, (Bandung: ALFABETA CV, 2018), 128

⁸ Totok Mardikanto, 93

masyarakat bahwasannya perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, juga turut serta memperhatikan akibat yang ditimbulkan kepada lingkungan sosial sekitar perusahaan, dengan begitu tercipta hubungan yang harmonis antara masyarakat sekitar dengan perusahaan.⁹ Karena masyarakat sekarang menginginkan adanya informasi mengenai etika, hubungan dengan karyawan dan juga bagaimana perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungannya, hal ini yang menjadikan pentingnya pengungkapan CSR.

Perusahaan masa kini mempercayai bahwa program CSR adalah investasi demi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, dimana CSR bukan lagi dilihat sebagai sentra biaya (cost center) melainkan sebagai sentra laba (profit center) di masa mendatang. Karena jika CSR diabaikan kemudian terjadi suatu insiden maka biaya yang dikeluarkan jauh lebih besar daripada nilai yang hendak dihemat dari alokasi anggaran CSR itu sendiri dan juga adanya citra dan kepercayaan buruk dari masyarakat kepada perusahaan.¹⁰

Pemerintah Indonesia juga semakin menyadari pentingnya program CSR hal ini yang mendasari pengeluran peraturan tentang CSR di Indonesia yang atur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 74 yang memuat tentang perseroan terbatas “perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.” Yang menjadikan Indonesia sebagai satu-

⁹ Muhammadinah, “Analisis Kelengkapan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Indeks Global Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia” (Jurnal Universitas Raden Fatah on Islamic Finance, 2018), 10

¹⁰ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007), 82

satunya negara di dunia yang mewajibkan pelaksanaan CSR.¹¹ maka dari itu pengungkapan CSR di Indonesia bersifat wajib bagi perseroan terbatas yang kegiatan operasionalnya berhubungan langsung dengan sumber daya alam jika tidak dilaksanakan maka akan mendapat sanksi hukum.

Dengan adanya laporan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan bisa dijadikan sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan. Karena memberikan informasi tentang aspek keuangan sekaligus aspek sosial dan lingkungannya termasuk dalam strategi dan operasi perusahaan yang menjadi salah satu faktor yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan sehingga dapat menjadi bahan masukan dalam pengambilan keputusan oleh investor.¹²

Kinerja keuangan adalah kegiatan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹³ Pengukuran kinerja keuangan adalah suatu usaha formal untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Perusahaan bisa dibidang berhasil jika sudah mencapai suatu tujuan perusahaan.¹⁴ Bagi investor informasi tentang kinerja perusahaan bisa digunakan untuk bahan pertimbangan apakah mereka masih bertahan untuk berinvestasi di perusahaan itu atau mencari alternatif lain.¹⁵

¹¹ Mardikanto, 124

¹² Arrin Sulistyowati, "Pengaruh *Corporatae Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Return Saham", (Skripsi: Universitas Islam Indonesia, 2018)

¹³ Fahmi, 2

¹⁴ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta : Grasindo, 2015), 26

¹⁵ Wilfred Boro Bahy, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" (Jurnal : Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2015)

Untuk mengetahui gambaran tentang baik buruknya kinerja suatu perusahaan bisa diukur menggunakan alat analisis keuangan sehingga bisa diketahui hasil kerja telah dicapai dalam periode tertentu. Terdapat dua metode analisis yang bisa digunakan yaitu analisis horizontal (dinamis) dan vertikal (statis). Analisis horizontal atau dinamis adalah analisis dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode sehingga akan diketahui perkembangannya. Sedangkan analisis vertikal jika laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode saja maksudnya hanya membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lain dalam laporan keuangan maka hanya akan diketahui keadaan keuangan hasil keuangan pada satu periode saja. Berbagai macam rasio-rasio keuangan dijadikan alat analisis keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio valuation.¹⁶

Kinerja keuangan dan pengungkapan CSR saling keterkaitan hal ini sama dengan *legitimasi theory* yang mendeskripsikan perusahaan mempunyai kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatan operasionalnya berdasarkan nilai-nilai hukum. Apabila terjadi ketidakseimbangan antara nilai perusahaan dengan nilai masyarakat sekitar maka perusahaan akan kehilangan legitimasinya atau keabsahannya. Dimana kejadian selanjutnya dapat mengancam keberlangsungan adanya perusahaan itu sendiri.¹⁷

¹⁶ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan aktualisasi syari'iyah Modern*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 79 -86

¹⁷ Rini Shintawati, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Menerapkan Tanggung Jawab Sosial" (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta), 18

Dengan adanya CSR yang diterapkan dan diungkapkan oleh perusahaan, diinginkan untuk membuat perubahan kinerja perusahaan semakin baik kedepannya karena masyarakat lebih percaya pada produk yang diproduksi oleh perusahaan yang mempunyai tata kelola yang baik. Citra perusahaan baik yang didapatkan oleh perusahaan bisa mendatangkan investor lebih banyak untuk menanamkan modalnya, sehingga bisa membuat kinerja keuangan terutama laba yang dihasilkan perusahaan lebih tinggi. Hal ini yang membuat investor tidak ragu untuk menanamkan modalnya karena tujuan utama menanam modalnya agar mendapatkan deviden atas dana yang ditanam di perusahaan.¹⁸ Karena itu program CSR diharapkan bisa menghasilkan hubungan positif yang searah dengan tingkat kinerja keuangan perusahaan.

Untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan bisa menggunakan alat ukur di antaranya *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS). ROA kemampuan untuk mengetahui laba dari total aset, NPM mengukur dengan melihat laba dari total penjualan sedangkan EPS untuk mengukur besarnya laba yang dihasilkan kepada pemegang saham.¹⁹

Hubungan pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan sudah banyak diteliti oleh penelitian terdahulu antara lain penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurkhasanah Prestiana Pertamini (2016) yang melakukan penelitian di perusahaan manufaktur menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per*

¹⁸ Rizhika Velajani Santoso, "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap kinerja Keuangan" (Skripsi: Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)

¹⁹ Najmudin, 88

Share (EPS).²⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Nina Dwi Hidayati dan Muhammad Saifi (2017) yang melakukan penelitian di perusahaan semen menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE akan tetapi CSR berpengaruh positif terhadap EPS.²¹ Penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisah (2017) yang melakukan penelitian di perusahaan pertambangan menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap ROA, ROE, dan NPM.²²

Salah satu contoh industri yang rentan terhadap manusia dan lingkungan sekitar adalah industri pertambangan. Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan, dan pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan serta kegiatan pascatambang.²³

Dalam menghadapi persaingan global saat ini, para pengusaha industri pertambangan sudah mulai memperhatikan perihal penerapan CSR, namun masih banyak kendala dalam pelaksanaannya. Keberlimpahan cadangan minyak dan gas bumi, mineral, dan bahan galian alam, kekayaan flora dan fauna serta dari dalam maupun luar negeri dan dari sektor swasta maupun dari pemerintah telah memberikan banyak manfaat. Tak dapat dipungkiri bahwa

²⁰ Siti Nurkhasanah Prestiana Pertami, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur studi Industri *Consumer Good* di BEI Periode 2012-2015, (Jurnal: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, 2016)

²¹ Nina Dwi Hidayati dan Muhammad saifi, " *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Perusahaan" (Jurnal: Universitas Brawijaya, Malang, 2017)

²² Nur Anisah, "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)

²³ Noto Pamungkas dan Suryaningrum, *Tata Kelola Wisata Bekas Lahan Tambang*, (Nugra Media)

pertambangan merupakan salah satu sektor perekonomian yang terpenting di Indonesia.²⁴

Adanya industri pertambangan memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu meningkatkan devisa negara, pendapatan asli daerah dan menampung tenaga kerja serta mengurangi tingkat kemiskinan di lingkungan sekitar. Sedangkan dampak negatifnya adalah bisa menimbulkan kerusakan permukaan bumi, ampas buangan (*tailing*) yang berbahaya, kebisingan, polusi udara, air dan tanah, menurunnya kualitas lingkungan, serta pergeseran budaya masyarakat.²⁵

Kasus pencemaran lingkungan dan pelanggaran hukum merupakan beberapa kejadian yang sering menimpa perusahaan pertambangan misalnya pada tahun 2004 perusahaan PT Newmont perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan emas ini terbukti telah mencemari Teluk Buyat, Sulawesi Utara.²⁶ Perusahaan PT Freeport yang sering melakukan pencemaran lingkungan pada tahun 2018. PT Freeport mencemari air sungai yang disebabkan oleh *tailing* (limbah butiran tanah).²⁷

Dalam penelitian ini maka peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan pertambangan dikarenakan perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang memiliki resiko tinggi terhadap lingkungan sosial sekitar dan

²⁴ Nur Anisah, “ Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia”. (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar,2017)

²⁵ Muliana, “Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perusahaan Pertambangan di BEI”, no.101 (Universitas fajar, Makasar, 2013), 6

²⁶ www.liputan6.com, 2006. Di akses pada Hari Senin Tanggal 05 oktober 2020, Pukul 13.00 WIB

²⁷ www.Republika.co.id 6 April 2018. Di akses pada Hari Senin Tanggal 05 Oktober 2020, Pukul 12.15 WIB

menyumbang devisa negara yang terbesar melalui kegiatan eksportnya. Dan peneliti memilih sub sektor industri minyak bumi dan gas (migas) dikarenakan migas merupakan energi primer bangsa Indonesia yang paling banyak dikonsumsi masyarakat maupun perusahaan manufaktur, tenaga listrik dan lainnya. Ini terbukti pada tahun 2003-2013 kebutuhan energi primer meningkat rata-rata 5% pertahun dan minyak bumi menjadi kontribusi terbesar yaitu mencapai 47,9% atau setara dengan 586 juta barel, batubara berkontribusi 30,3% atau setara dengan 97,8 juta TOE sementara gas bumi berkontribusi 20,1% atau setara dengan 2,239 ribu MMSCF, sisanya dipenuhi oleh sumber energi baru dan terbarukan.²⁸

Pada tahun 2018 total pasukan primer Indonesia pada tahun 2018 sebesar 214,2 juta TOE dengan pasokan terbesar masih diduduki oleh minyak sebesar 39% atau 83,1 juta. Batubara sebesar 33% atau setara 70,6 juta TOE, dan gas sebesar 20% atau 42,1 juta TOE. Dan sisanya sebesar 8,6% dipenuhi oleh EBT yang terdiri dari air, panas bumi, surya, angin, EBT lainnya, PJU & LTHSE, *biofuel* dan biogas.²⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan yaitu pada sub sektor yang akan dilakukan pada minyak dan gas bumi pada tahun penelitian antara 2010-2019 proyeksi yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan variabel *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)*.

²⁸ Dewan Energi Nasional, "Laporan Kinerja," 2014

²⁹ Dewan Energi Nasional, "Buku Laporan Kajian Penelaahan Neraca Energi Nasional" 2019

Berdasarkan uraian diatas maka judul yang digunakan peneliti yaitu
 “PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2009-2019”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA)?
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* (EPS)?
3. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh positif pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. Untuk mengetahui pengaruh positif pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning Per Share* (EPS).
3. Untuk mengetahui pengaruh positif pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Net Profit Marin* (NPM).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ataupun kegunaan antara lain :

1. Bagi penulis, kegiatan penelitian ini merupakan penerapan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia penelitian
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial untuk diungkapkan di dalam laporan perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.
3. Bagi investor, memberikan informasi yang bisa dijadikan pertimbangan mengenai aspek-aspek yang perlu diperhentikan dalam investasi selain aspek fundamental.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa dijadikan referensi terkait dengan teori tentang CSR dan Kinerja keuangan perusahaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

- a. Variabel independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

terikat.³⁰ Dalam penelitian ini menjadi variabel bebas atau (X) yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR).

- b. Variabel dependen. Sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.³¹ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan dilambangkan dengan (Y) dengan menggunakan tiga proyeksi yaitu *Return On Assets* (ROA) sebagai (Y₁), *Earning Per Share* (EPS) sebagai (Y₂) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai (Y₃).

2. Indikator variabel

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah CSR yaitu tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pihak luar *stakeholder* maupun *shareholder*. Variabel ini diukur melalui Global Reporting Initiative (GRI) G-4 Guidelines. Pengungkapan CSR diartikan sebagai laporan yang diungkapkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan. Pengungkapan CSR meliputi 3 dimensi yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.

- a. Aspek ekonomi : Aspek kinerja ekonomi, keberadaan di pasar, dampak ekonomi tidak langsung dan praktek pengadaan
- b. Aspek lingkungan : Bahan, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, efluen dan limbah, produk dan jasa, kepatuhan transportasi, assesmen,

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 39

pemasok atas lingkungan serta mekanisme dan pengaduan atas lingkungan.

- c. Aspek sosial : Praktik ketenagakerjaan, dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, tanggung jawab atas produk.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan proyeksi *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan Net Profit Margin (NPM)..

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan didasarkan pada indikator variabel.³² Definisi operasional penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan dan dimensi sosial sesuai dengan standar GRI-G-4 Guidelines.

³² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39

Pengukuran CSR adalah dengan menilai setiap item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Pengukuran item pengungkapan CSR menggunakan metode *checklist*. *Checklist* dilakukan dengan melihat pengungkapan tanggung jawab sosial yang terdiri dari 91 item sesuai dengan GRI G4 dengan instrumen :

- a. Skor 0 apabila perusahaan tidak mengungkapkan item indikator CSR di laporan tahunan
- b. Skor 1 apabila perusahaan mengungkapkan item indikator CSR di laporan tahunan.

Selanjutnya nilai dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh besarnya nilai CSR secara keseluruhan. Rumus untuk menghitung CSR Indeks adalah sebagai berikut :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility* Indeks

Perusahaan

N_j : Jumlah kriteria pengungkapan *Corporate Social Responsibility* untuk perusahaan j, nj ≤ 91 indikator

X_{ij} : Skor 1 jika kriteria diungkapkan

Skor 0 jika kriteria tidak diungkapkan.³³

³³ Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Ponorogo: Myria Publisher, 2019), 21

2. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran dari keadaan perusahaan dalam suatu periode tertentu secara menyeluruh dari mulai proses penghimpunan dana perusahaan hingga proses penyaluran dana perusahaan.³⁴ Untuk mengetahui baik buruknya perusahaan diukur menggunakan rasio-rasio keuangan.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS)

a) *Return On Assets* (ROA)

ROA adalah rasio antara laba bersih terhadap total aktiva. ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}^{35}}{\text{total aset}}$$

b) *Earning Per Share* (EPS)

EPS adalah rasio EPS merupakan hal yang terpenting dalam analisa fundamental untuk mengukur kinerja perusahaan. EPS adalah keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham dipegangnya.³⁶ Nilai dari EPS jika negatif berarti perusahaan

³⁴ Arief Hidayatullah, Dessy Novitasari, Pengungkapan *Corporate social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Pengungkapan Anti Korupsi Sebagai Variabel Moderasi. (Jurnal: Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol, 16 No. 2, Universitas Wiraja, 2019)

³⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 305

³⁶ Fahmi, 70

rugi dan jika nilai positif berarti perusahaan untung. Laba persaham dapat mengukur perolehan tiap unit investasi pada laba bersih perusahaan dalam periode tertentu. Jika sebuah perusahaan memiliki *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi berarti perusahaan tersebut akan memiliki banyak uang yang tersedia, baik untuk diinvestasikan kembali atau dibagikan ke pemilik saham dalam bentuk deviden. Besar kecilnya laba per saham ini dipengaruhi oleh perubahan variabel-variabelnya. Setiap perubahan laba bersih maupun jumlah saham biasa yang beredar dapat mengakibatkan perubahan laba per saham (EPS).

$$EPS = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}^{37}$$

c) *Net Profit Margin* (NPM)

NPM adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam periode tertentu. NPM adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rumusnya yaitu

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total penjualan}}^{38}$$

G. Asumsi Penelitian

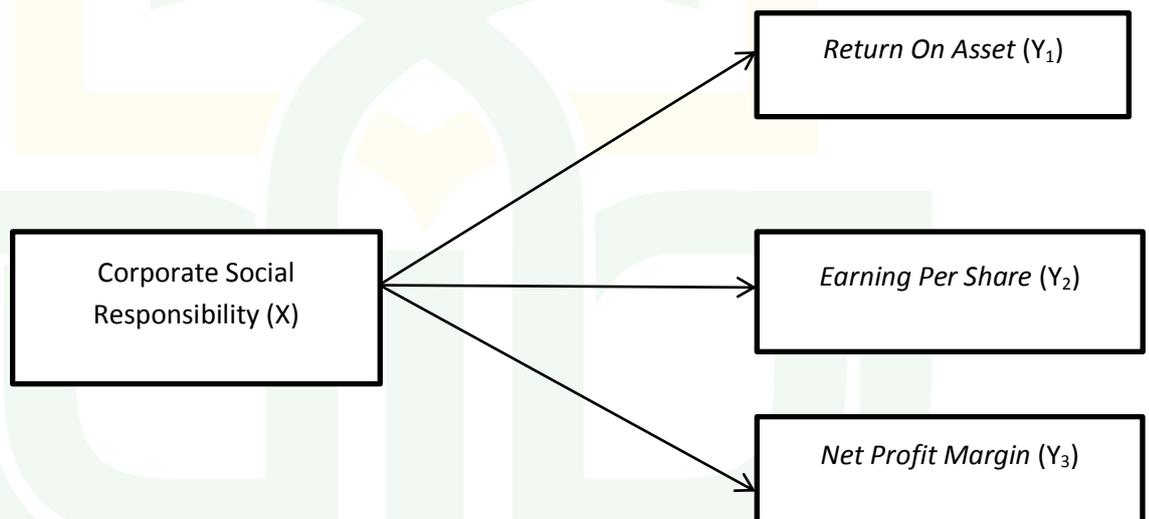
Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi

³⁷ K.R Subramanyam & Jhon J Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, terj. Dewi Yanti (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 59

³⁸ Brigham & Houston, 146

sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.³⁹ Asumsi pada penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA, EPS dan NPM) periode 2009-2019. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tersebut dapat dilihat dari kerangka konseptual berikut :

Gambar 1.1
Kerangka konseptual



Keterangan :

Uji secara parsial : \longrightarrow

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X) merupakan suatu

tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat atas operasional kegiatan perusahaannya. Kinerja keuangan adalah ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam penelitian

³⁹ Tim Penyusunan, 41

ini diukur dengan *Return On Asset* (Y_1), *Earning Per Share* (Y_2) dan *Net Profit Margin* (Y_3). Hubungan variabel CSR dengan variabel Kinerja keuangan dapat dikatakan bahwa semakin perusahaan melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya maka semakin baik pula kinerja keuangan.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh sebab itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁰

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2019” maka hipotesisnya yaitu :

1. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Menurut teori *stakeholder* pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan digunakan untuk memberikan informasi yang baik atas kinerja manajemen perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan, reputasi dan dukungan masyarakat terhadap

⁴⁰ Sugiyono, 63

perusahaan. Akibatnya akan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya dan bisa memperoleh deviden yang tinggi.⁴¹

ROA merupakan salah satu dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu. Untuk mengetahui ROA yaitu dengan membagi laba bersih dengan total asset yang dimiliki perusahaan.⁴² ROA yang semakin tinggi berarti semakin baik produktifitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.

Hal ini di dukung oleh penelitian Nurwahidah (2016) yang menghasilkan adanya pengaruh pengungkapan CSR terhadap ROA. Dengan mengetahui rasio ini dapat dinilai apakah perusahaan telah efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan seperti menjalankan program-program CSR⁴³. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aminatuzzhriyah (2017) menghasilkan adanya pengaruh positif CSR dengan ROA, profitabiliats yang tinggi akan mempengaruhi minat investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan.⁴⁴ Maka hipotes penelitian ini yaitu :

H₁ = Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap ROA

⁴¹ Abik Masruroh & Makaryanawari, "Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek," *Jurnal Akuntansi Aktual* Volume 7, Nomor 1, (2020):4

⁴² Arief Sugiono, Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 59

⁴³ Nurwahidah, 89

⁴⁴ aminatuzzuhriyah, 80

2. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Perusahaan yang melakukan penerapan dan pengungkapan CSR membuat perusahaan memiliki citra yang baik. Bagi investor reputasi perusahaan merupakan salah satu elemen yang menjadi perhatian. Perusahaan yang memiliki komitmen kuat terhadap tanggung jawab sosial dan kelestarian alam akan diapresiasi oleh pelaku pasar saham dengan memberikan harga yang lebih baik.⁴⁵ Investor akan membeli saham untuk memperoleh deviden yang tinggi, maka investor akan mencari perusahaan yang memiliki nilai EPS yang tinggi. EPS merupakan keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham yang dipegangnya.⁴⁶

Hal ini didukung penelitian oleh Karunia Rosdwianti Mega (2016) yang menyatakan bahwa semakin tinggi indeks pengungkapan CSR maka semakin tinggi pula EPS yang diperoleh⁴⁷. Penelitian yang dilakukan oleh Nina Dwi Hidayati dan Muhammad Saifi (2017) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengungkapan CSR perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai EPS perusahaan.⁴⁸ Maka hipotesis yang kedua dalam penelitian ini yaitu :

H₂ : Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap EPS

⁴⁵ Ghani, 105

⁴⁶ Fahmi, 70

⁴⁷ Karunia Rosdwianti Mega, 13

⁴⁸ Nina Dwi Hidayati dan Muhammad Saifi, “*Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Administrasi Bisnis*, No.2.(Juli:2019)

3. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Adanya pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan akan membantu menambah frekuensi komunikasi dengan *stakeholder*, dimana komunikasi ini akan semakin menambah kepercayaan *stakeholder* kepada perusahaan.⁴⁹ Jika kepercayaan kepada perusahaan sudah meningkat maka akan ada sikap loyal. Konsumen selaku salah satu *stakeholder* akan membeli suatu barang atau jasa yang dijual oleh perusahaan, semakin meningkatnya penjualan maka semakin meningkat pula pendapat.

NPM adalah gambaran laba untuk para pemegang saham atau masyarakat umum sebagai persentase dari penjualan. Semakin tinggi rasio NPM berarti manajemen laba telah bekerja secara efisien, baik dalam pengelolaan kegiatan produksi maupun penjualannya.⁵⁰

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizki Afrizal (2019) yang menghasilkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap NPM dikarenakan para *stakeholder* memberikan sinyal positif terhadap perusahaan yang melakukan aktivitas CSR sehingga akan berdampak pada naiknya kinerja keuangan perusahaan.⁵¹ Maka hipotesis ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₃ = Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap NPM

⁴⁹ Mardikanto, 140

⁵⁰ Freddy Rangkuti, *Business Plan Teknik Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 151

⁵¹ Muhammad Rizki Afrizal, 82

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya dalam hal ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini juga menganalisis hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).⁵²

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang

⁵² Sugiyono, 37

⁵³ Sugiyono, 80

terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 47 perusahaan.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴ Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi, dimana didapatkan dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sampling yang berisi bagian khusus yang dapat memberikan informasi yang diinginkan yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.⁵⁵ Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

- 1) Perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2019
- 2) Perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi yang mempublikasi laporan keuangan secara lengkap tahun 2009-2019
- 3) Perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang melakukan pengungkapan *Corporate Social Responcibility* dari tahun 2009-2019

⁵⁴ Sugiyono,81

⁵⁵ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), 119

Terdapat 4 perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel yaitu :

Tabel 1.1
Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	10 Juli 2002
2	ELSA	Elnusa Tbk	06 Februari 2008
3	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	07 Juni 2004
4	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Oktober 1994

Sumber : www.idx.co.id

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a) Data sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah website resmi masing-masing perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas serta di www.idx.co.id

b) Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis dan menghimpun informasi-informasi dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini jenis analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan melalui statistik deskriptif dengan melihat nilai mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standart deviasi.⁵⁶ Dalam penelitian ini variabel independennya yakni CSR, dan variabel dependennya yakni kinerja keuangan yang dihitung dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelatakan penggunaan model regresi dalam penelitian. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, di mana uji ini untuk mengetahui apakah data telah memenuhi asumsi-asumsi dasar serta memastikan bahwa data yang dihasilkan terdistribusi normal. Diperlukan uji asumsi klasik ini adalah untuk menghindari estimasi yang bias, adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah :

⁵⁶ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISRELL*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 11

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.⁵⁷

Grafik tersebut menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah kekanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan *ploting*.⁵⁸

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji adanya korelasi internal antar variabel-variabel yang diamati dalam serangkaian pengamatan yang tersusun dalam suatu rangkaian ruang dan waktu. Kemungkinan

⁵⁷ Husein Umar, *Desain penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Pradigma Positivisik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 7

⁵⁸ Suliyanto, *Ekonometrka Terapan Teori dan Aplikasi`` dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), 69

penyebab terjadinya korelasi adalah adanya kesalahan dalam melakukan penyusunan model, sehingga harus diperbaiki. Untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik Durbin Watson (DW), ketentuannya sebagai berikut :

Tabel 1.2
Durbin Watson

Ketentuan	Kesimpulan	Hipotesis Awal
$0 < d < d_L$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$d_L \leq d \leq d_u$	Tidak ada keputusan	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - d_L < d < 4$	Tolak	Tidak ada autokorelasi negatif
$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$	Tidak ada keputusan	Tidak ada autokorelasi negatif
$d_u \leq d \leq 4 - d_u$	Tidak tolak	Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode analisis grafik yaitu dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal

menggambarkan nilai *predicated standarized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sebaliknya jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedasiititas pada model regresi yang dibentuk. *Scatterplot* dapat diamati dimana variabel bebas sebagai bumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai bumbu vertikal.⁵⁹

b. Analisis Regresi

Metode analisis yang digunakan untuk menilai tanggung jawab sosial perusahaan adalah menggunakan regresi linear sederhana, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel-variabel dependen.

Variabel dependennya yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* sementara variabel independennya *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Metode Regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis

yaitu :

$$Y_1 = a + \beta X + e$$

⁵⁹ Suliyanto, *Ekonomi terapan*, 95

$$Y_2 = a + \beta X + e$$

$$Y_3 = a + \beta X + e$$

Keterangan :

Y_1 = *Return On Asset* (ROA)

Y_2 = *Earning Per Share* (EPS)

Y_3 = *Net Profit Margin* (NPM)

X = *Corporate Social Disclosure Index* Perusahaan (CSDI)

β = koefisien regresi untuk mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y

a = konstanta

e = error

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji Statistik t (Uji Parsial)

Teknik uji ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Apabila tingkat signifikansi variabel berada dibawah 0,05 maka variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat.⁶⁰ Adapun langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut

;

⁶⁰ Agus Widajono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2009), 45

⁶¹ Mundir, *Statistik Pendidikan*, (Jember: STAIN Press Jember, 2014), 119

a) Menentukan Hipotesis

1. $H_0 : b \neq 0$ artinya dalam notasi H_0 adalah tidak terdapat pengaruh positif antara pengungkapan CSR terhadap ROA

$H_1 : b = 0$ artinya dalam notasi H_1 adalah terdapat pengaruh positif antara pengungkapan CSR terhadap ROA

2. $H_0 : b \neq 0$ artinya dalam notasi H_0 adalah tidak terdapat pengaruh positif antara pengungkapan CSR terhadap EPS

$H_2 : b = 0$ artinya dalam notasi H_1 adalah terdapat pengaruh positif antara pengungkapan CSR Terhadap EPS

3. $H_0 : b \neq 0$ artinya dalam notasi H_0 adalah tidak terdapat pengaruh positif antara pengungkapan CSR terhadap NPM

$H_3 : b = 0$ artinya dalam notasi H_3 adalah terdapat pengaruh positif antara pengungkapan CSR terhadap NPM

b) Nilai Kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) pengujian dua arah

c) Menentukan t_{hitung} dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n}-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

d) Menentukan t_{tabel} (diambil dari hasil tabel distribusi t pada $\alpha =$

5%). Rumus $t_{tabel} = n-k$

e) Membuat kesimpulan :

Kriteria uji t :

1. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menyatakan bahwa variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y)
2. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, menyatakan bahwa variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y)

2). Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶²

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap

⁶² Arfan Ikhasan, *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 249

variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti *R²*, nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.⁶³

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini merujuk pada Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Sistematika pembahasan berisi tentang deksripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deksriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁶⁴ Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini memuat tentang penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan dan penguat dalam penelitian ini dan kajian teori

⁶³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 95

⁶⁴ Tim Penyusun, 42

yang membahas teori-teori tentang Corporate Social Responsibility dan kinerja keuangan.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yaitu berupa gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasannya.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban masalah yang telah dibahas sebelumnya, dan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sejauh mana keaslian karya tulis, persamaan dan perbedaan yang hendak dilakukan.⁶⁵ Studi pustaka perlu dikaji terlebih dahulu untuk menguasai teori yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang dipakai. Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang terlebih dahulu melakukan penelitian, diantaranya :

1. *Proceeding* oleh Rizki Anshari Rafianto (2015) Universitas Telkom yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Sektor Pertambangan di BEI periode 2010-2012). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar

⁶⁵ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

di BEI. Hasil pengujian menyatakan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.⁶⁶

2. Skripsi penelitian oleh Maria Kartika Pipit Wisnu Wardani (2015), Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE, ROS dan EPS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* perusahaan. Hasil penelitian ini⁶⁷
3. Jurnal penelitian oleh Mega Karunia Rosdwianti, Moch Dzulkirom AR, Zahroh Z.A (2016), dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan”. Penelitian ini dilakukan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian

⁶⁶ Rizki Anshari Rafianto, “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan studi pada Sektor Pertambangan di BEI pada periode 2010-2012, Vol.2.No.1 (April:2015),21

⁶⁷ Maria Kartika Pipit Wisnu Wardani, Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan, (Skripsi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2015)

menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE dan EPS.⁶⁸

4. Skripsi penelitian oleh Nurwahidah Universitas Islam Negeri (2016) Alauddin Makassar dengan judul “Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan CSR terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan ROA, ROE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), sedangkan pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Corporates Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).⁶⁹
5. Jurnal penelitian oleh Riana Rachmawati Dewi dan Dian Pitawati (2018) yang berjudul “Pengaruh CSR, GCG, Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *High Profiel* di Indonesia”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hubungan CSR, GCG, Inflasi terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, EPS, dan NPM. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap ROA, ROE, NPM akan tetapi pengungkapan CSR berpengaruh terhadap EPS.⁷⁰

⁶⁸ Mega Karunia Rosdwianti, Moch Dzulkiron AR, Zahroh ZA, “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan”, Vol.38,No.2 (September 2016)

⁶⁹ Nurwahidah, *Pengaruh Penerapan Corporate social Responsibilitu* (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

⁷⁰ Riana Rachmawati dan Dian Pitawati, “Pengaruh CSR, GCG, Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *High Profile* di Indonesia”Vol.8,No.1 (Maret,2018):7

6. Skripsi penelitian oleh Aminatuzzuhriyah (2019) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Agresivitas Pajak Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA, ROE.⁷¹
7. Skripsi oleh Muhammad Rizki Afrizal (2019) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan aktivitas CSR yang diukur menggunakan indeks GRI terhadap ROA, ROE dan NPM serta mengukur pengaruh kepemilikan asing dalam memoderasi hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, NPM.⁷²
8. Skripsi oleh Amellia Putri Larasati, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2019) yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bei periode 2013-2017. Tujuan dari penelitian ini untuk

⁷¹ Aminatuzzuhriyah, “Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Agresivitas Pajak Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017”, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019), 85

⁷² Muhammad Rizki Afrizal, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating”, (Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta, 2019), 80

mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan proksi ROA, ROE, Tobin's Q dan EPS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara CSR terhadap ROA, ROE, Tobin's Q dan EPS.⁷³

9. Skripsi penelitian oleh Lila Tri Napi Ati (2019) Institut Agama Islam Negeri Jember yang berjudul "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dan GCG yang diukur dengan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.⁷⁴

10. Skripsi penelitian oleh Rifa Anggraini (2020) Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang berjudul "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan ROA, ROE, NPM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, CSR memiliki pengaruh

⁷³ Amellia Putri Larasati, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017". (Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2019), 80

⁷⁴ Lila Tri Napi Ati, Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2018, 2019)

positif signifikan terhadap ROE, sedangkan untuk variabel lainnya CSR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dan NPM.⁷⁵

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rizki Anshari Rafianto (2015) Universitas Telkom	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif data sekunder. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas pada Kinerja lingkungan. • Periode penelitian
2.	Maria Kartika Pipit Wisnu Wardani (2015) Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data sekunder. • Variabel bebas yang digunakan yaitu CSR 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian sebelumnya menggunakan variabel ROE sedangkan penelitian ini tidak • Periode penelitian yang diteliti.
3.	Mega Karunia Rosdwianti (2016)	Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • variabel dependen pada penelitian sebelumnya menggunakan ROE sedangkan

⁷⁵ Rifa Anggraini, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di BEI, (Skripsi : UIN Surakarta, 2020), 70

			pengumpulan data sekunder	penelitian ini tidak. <ul style="list-style-type: none"> • pada perusahaan yang diteliti
4.	Nurwahidah (2016) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas menggunakan CSR 	<ul style="list-style-type: none"> • Periode objek penelitian
5.	Riana Rachmawati Dewi, Dian Pitawati (2018)	Pengaruh CSR, GCG, Inflasi terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>High Profile</i> di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebasnya <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) • jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian sebelumnya menggunakan variabel GCG dan Inflasi penelitian ini tidak • Objek penelitian yang digunakan dari penelitian terdahulu yaitu perusahaan <i>high profile</i>
6.	Aminatuzzuhriyah (2019) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Agresivitas Pajak Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebasnya CSR 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian sebelumnya menggunakan variabel moderasi Agresivitas Pajak sedangkan penelitian ini tidak
7.	Rizki Afrizal (2019) Sekolah	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada variabel bebas yaitu 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian sebelumnya

	Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta	terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderating	<p>CSR</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian kuantitatif. • pengumpulan data sekunder 	<p>menggunakan moderating</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periode penelitian • Objek yang diteliti
8.	Amellia Putri Larasati (2019) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI (2013-2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas dan variabel terikat 	<ul style="list-style-type: none"> • Periode yang diteliti.
9.	Lila Tri Napi Ati (2019) IAIN Jember	Pengaruh Pengungjapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dan <i>Penerapan Good Corporate Governance (GCG)</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok Yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2018	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian kuantitatif. • Teknik pengumpulan data sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas Good Corporate Governance (GCG). • Perusahaan yang diteliti oleh penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur.
10.	Rifa Anggraini (2020) IAIN Surakarta	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di BEI	<ul style="list-style-type: none"> • variabel bebasnya CSR. • Metode penelitian kuantitatif. • Teknik pengumpulan data sekunder. 	<ul style="list-style-type: none"> • Periode penelitian yang dilakukan.

Sumber : Data Diolah

B. Kajian Teori

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

a. Pengertian CSR

Beberapa pengertian CSR dari beberapa pakar dan lembaga antara lain :

1. *The World Business Council For Sustainable Development*: “CSR merupakan komitmen pelaku usaha secara berkelanjutan dengan mengedepankan etika sebagai pedoman perilaku, berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi serta meningkatkan perbaikan kualitas hidup pemangku kepentingan seperti pekerja dan keluarganya, komunitas sekitar serta masyarakat luas.”
2. ISO 2600 pada tahun 2010: “Tanggung jawab organisasi terkait dengan dampak, keputusan, dan kegiatan di masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat; memperhitungkan harapan pemangku kepentingan, adalah sesuai dengan hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional dan terintegrasi di seluruh organisasi dan dipraktikkan dalam hubungannya”⁷⁶
3. Firedman (1962) : “CSR merupakan satu-satunya cara bagi perusahaan untuk menunjukkan bertanggung jawab secara bisnis, yaitu menggunakan sumber daya perusahaan untuk memperoleh

⁷⁶ Mardikanto,97

laba dengan tetap menggunakan cara yang benar dan patuh terhadap ketentuan berlaku.”

4. Hopkin (2003) : “CSR merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk memperlakukan pemengku kepentingan, dengan cara etis dan bertanggungjawab dari aspek sosial dan ekonomi”
5. Kotler dan Lee (2005): “CSR adalah komitmen perusahaan untuk sumber daya perusahaan”⁷⁷
6. Definisi CSR dibuat oleh lingkaran studi CSR Indonesia yakni “upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.”

Jadi, dapat dirumuskan pengertian “CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban yang didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan para *stakeholders* dan lingkungan di mana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.”⁷⁸

⁷⁷ Muhammad Abdul Ghani, *Model CSR Berbasis Komunitas- Integrasi Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Korporasi*, (Bogor: IPB Press, 2016), 68

⁷⁸ Azheri, Busyra, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: PT Raja Ghafindo Persada, 2012), 11

b. Manfaat CSR

Adapun manfaat yang didapat perusahaan atas pengungkapan dan penerapan CSR antara lain :

1. Meningkatkan Citra Perusahaan

Dengan melakukan CSR, konsumen dapat lebih mengenal perusahaan sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang baik bagi masyarakat.

2. Memperkuat Brand Perusahaan

Melalui kegiatan memberikan *product knowledge* kepada konsumen dengan cara membagikan produk secara gratis, dapat menimbulkan kesadaran konsumen akan keberadaan produk perusahaan sehingga dapat meningkatkan posisi brand perusahaan.

3. Mengembangkan Kerja Sama dengan Para Pemangku Kepentingan

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan tentunya tidak mampu mengerjakan sendiri, jadi harus dibantu dengan para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, masyarakat dan universitas lokal. Maka perusahaan dapat membantu relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan tersebut.

4. Membedakan Perusahaan dengan Pesaingnya.

Perusahaan mampu menonjolkan keunggulan komparatifnya sehingga dapat membedakannya dengan pesaing yang menawarkan produk atau jasa yang sama.

5. Menghasilkan Inovasi dan Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengaruh Perusahaan.

Merencanakan CSR secara konsisten dan berkala dapat memicu inovasi dalam perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan peran dan posisi perusahaan dalam bisnis global.

6. Membuka Akses untuk Investasi dan Pembiayaan bagi Perusahaan

Investor semakin menyadari pentingnya berinvestasi pada perusahaan yang telah melakukan CSR. Demikian juga penyedia dana seperti perbankan lebih memprioritaskan pemberian bantuan dana pada perusahaan yang melakukan CSR.

7. Meningkatkan Harga Saham

Pada akhirnya jika perusahaan rutin melakukan CSR dan mengungkapkannya sesuai dengan bisnis utamanya dan melakukannya dengan konsisten dan rutin maka masyarakat bisnis akan makin mengenal perusahaan. Maka permintaan terhadap saham perusahaan akan naik dan otomatis harga saham perusahaan juga akan meningkat.⁷⁹

c. Tujuan Corporate Social Responsibility (CSR)

Ada beberapa hal yang mendorong perlunya keterlibatan perusahaan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

antara lain :

⁷⁹ Mardikanto, 136-137

1. Kebutuhan dan Harapan Masyarakat yang Semakin Berubah

Untuk menghadapi persaingan bisnis yang sangat ketat agar bisa *survive*, maka perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, melainkan harus sadar terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat yang selalu berubah.

2. Terbatasnya Sumber Daya Alam

Dengan adanya sumber daya alam yang sangat terbatas, maka perusahaan juga harus menggunakan sumber daya alam seefisien mungkin.

c. Menciptakan Lingkungan Sosial yang Lebih Baik

Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan akan memberikan kesejahteraan masyarakat yang lebih merata dan memberikan lingkungan sosial yang seimbang antara tanggung jawab dan kekuasaan.

d. Keuntungan jangka panjang

Keterlibatan sosial merupakan nilai yang sangat positif bagi perkembangan dan kelangsungan jangka panjang. Karena perusahaan akan mendapatkan citra positif di mata masyarakat. Tidak bisa diragukan lagi bahwa bisnis akan tetap bertahan jika kepentingan semua pihak dapat diperhatikan dan terpenuhi.⁸⁰

⁸⁰ Sinour Yoephus, *Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 298

d. Komponen Corporate Social Responsibility

Komponen-komponen tanggung jawab perusahaan ada 4 kategori yaitu:

1. Ekonomi *Responsibilities*

Tanggung jawab sosial utama perusahaan adalah tanggung jawab ekonomi karena lembaga bisnis terdiri atas aktivitas ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat secara menguntungkan

2. *Legal Responsibility*

Masyarakat berharap bisnis dijalankan dengan menaati hukum dan peraturan yang berlaku dimana hukum dan peraturan tersebut pada hakikatnya dibuat oleh masyarakat melalui lembaga legislatif

3. *Ethical Responsibility*

Masyarakat berharap perusahaan menjalankan bisnis secara etis. Etika bisnis menunjukkan refleksi moral yang dilakukan oleh pelaku bisnis secara perorangan maupun secara kelembagaan untuk menilai sebuah isu dimana penilaian ini merupakan pilihan terhadap nilai yang berkembang dalam suatu masyarakat.

4. *Discretionary Responsibility*

Masyarakat mengharapkan keberadaan perusahaan dapat memberikan manfaat bagi mereka. Ekspektasi masyarakat tersebut

dipenuhi oleh perusahaan melalui program yang bersifat filantropis.

81

e. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengungkapan CSR merupakan cara mengkomunikasikan informasi sosial kepada *Stakeholders*. Dengan adanya hal ini maka akan dapat diketahui apa saja aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan.⁸²

CSR di Indonesia di atur dalam UU. No. 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan terbatas yang merupakan landasan pengungkapan CSR di Indonesia.

Bunyi pasal 74 yaitu :

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- 2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan keputusan dan kewajaran.

⁸¹ Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility from charity to sustainability*, (Jakarta: Salemba empat, 2009), 21

⁸² Wati, 14

- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan di atur dengan peraturan pemerintah.⁸³

Berdasarkan dasar hukum di atas maka perusahaan diwajibkan melakukan penyisihan laba bersih setelah pajaknya sebesar 2% untuk kegiatan CSR. Akan tetapi ada beberapa daerah yang mempunyai peraturan sendiri tentang penyisihan laba seperti daerah provinsi kalimantan Nomor 3 Tahun 2013 tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas serta program kemitraan dan bina lingkungan yang mengatur bahwa pembiayaan pelaksanaan CSR dialokasikan sebesar minimal 3% dari keuntungan bersih perusahaan tiap tahunnya. Maka dana CSR ini berbeda dengan dana pajak yang dibayarkan kepada pemerintah sedangkan dana CSR untuk kesejahteraan alam dan masyarakat sekitar.

Dalam pasal 15 UU NO 25 tahun 2007 tentang penanaman modal ditegaskan amanat bahwa, setiap penanam modal berkewajiban yaitu :

- 1) Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik
- 2) Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan

⁸³ Dwi Kartini, *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi Indonesia*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 128

- 3) Membuat laporan tentang kegiatan penanaman modal dan menyampaikan kepada badan koordinasi penanaman modal
- 4) Menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal
- 5) Mematuhi semua ketentuan perundang-undangan

Pengungkapan CSR juga dinyatakan oleh pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2009) paragraf kedua belas :

“Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri di mana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan”

Selain itu Bapepam sekarang menjadi OJK adalah lembaga yang mengatur dan mengawasi pelaksanaan pasar modal dan lembaga keuangan di Indonesia mengeluarkan aturan tentang pengungkapan yang harus dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang *go public*. BAPEPAM-LK No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002. Perusahaan dapat memuat pengungkapan di laporan tahunan yang telah diatur Bapepam maupun melalui pengungkapan sukarela. *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah sebuah organisasi nirlaba yang

bekerja ke arah ekonomi global yang berkelanjutan dengan memberikan panduan pelaporan keberlanjutan. GRI telah merintis dan mengembangkan pelaporan berkelanjutan kinerja ekonomi, lingkungan, kinerja sosial dan pemerintahan.⁸⁴

Dalam standart GRI versi G4 yang merupakan versi terbaru diterapkan sejak bulan Mei 2013. Indikator kinerja dibagi menjadi tiga komponen utama antara lain : ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Kategori ekonomi terdiri dari kinerja ekonomi, keberadaan di pasar, dampak ekonomi tidak langsung dan praktek pengadaan. Kategori lingkungan terdiri dari bahan, energi, air keanekaragaman hayati, emisi, efluen, dan limbah, produk dan jasa, kepatuhan transportasi, assesemen, pemasok atas lingkungan serta mekanisme pengadaan atas lingkungan. Kategori sosial mencakup hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan dan lingkungan kerja, tanggung jawab produk dan masyarakat. Total indikator yang terdapat dalam GRI G4 mencapai 91 item.⁸⁵

Pada tahun 2002 *Global Compact Initiative* menegaskan kembali tentang triple P sebagai pilar CSR dengan menyatakan bahwa tujuan bisnis adalah:

1) Untuk Mencari Laba (profit).

Profit merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan operasional usaha. Profit sendiri merupakan

⁸⁴ Muhammadinah, 43

⁸⁵ www.globalreporting.org

tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan, aktivitas yang dapat ditempuh untuk mendongkrak profit antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan yang dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin. Seperti, peningkatan dalam bidang pendidikan dan pelatihan.

2) Untuk Mensejahterakan Orang (People).

Masyarakat merupakan *stakeholders* penting bagi perusahaan. Dikarenakan dukungan mereka terutama masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan dan perkembangan perusahaan. Maka, sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat lingkungan, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada mereka. Perlu disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberikan dampak kepada masyarakat, karenanya perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang menyeluruh terhadap kebutuhan masyarakat. Seperti, peningkatan dalam bidang ekonomi.

3) Untuk Menjamin Keberlanjutan Kehidupan (planet).

Planet (lingkungan) adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh kehidupan kita. Hubungan kita dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, dimana jika kita merawat lingkungan maka lingkungan pun akan memberikan manfaat kepada kita.

Sebaliknya, jika kita merusaknya maka kita akan menerima akibatnya. Dengan melestarikan lingkungan akan memperoleh keuntungan yang lebih terutama dari sisi kesehatan, kenyamanan di samping ketersediaan sumber daya yang lebih terjamin kelangsungannya. Mendongkrak laba dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi memang penting, namun tak kalah pentingnya juga memperhatikan pelestarian lingkungan. Seperti, peningkatan dalam bidang lingkungan penghijauan.⁸⁶

f. Teori Yang Mendasari CSR

1) *Stakeholder Theory*

Stakeholder adalah kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan stakeholder, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Stakeholder dibagi dalam dua kategori yaitu :

- a) *Inside stakeholder*, terdiri atas orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap sumber daya perusahaan serta berada di dalam organisasi perusahaan. Pihak-pihak yang termasuk dalam kategori ini adalah pemegang saham, manajer, karyawan.
- b) *Outside stakeholders*, terdiri atas orang-orang maupun pihak-pihak yang bukan pemilik perusahaan, bukan pemimpin

⁸⁶ Azheri, 35

perusahaan serta bukan pula karyawan perusahaan, namun memiliki kepentingan terhadap perusahaan dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan dalam kategori *outside stakeholders* ini adalah pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat lokal dan masyarakat secara umum.⁸⁷

Batasan *stakeholder* tersebut di atas mengisyaratkan bahwa perusahaan hendaknya memperhatikan *stakeholder*, karena mereka adalah pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas serta kebijakan yang diambil dan dilakukan perusahaan. Jika perusahaan tidak memperhatikan *stakeholder* bukan tidak mungkin akan menuai protes dan dapat mengeliminasi legitimasi *stakeholder*. Oleh karena itu, perusahaan tidak dapat melepaskan diri dengan lingkungan sosial sekitarnya. Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta mendudukannya dalam rangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan.⁸⁸

Berdasarkan penjelasan dari *stakeholder theory* ini, maka perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah,

⁸⁷ Wati,9

⁸⁸ Nur Hadi, *Corporate Social Responcibility*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 15

masyarakat, analisis dan pihak lain). Untuk memenuhi keinginan para *stakeholder*, *corporate social responsibility* bisa menjadi salah satu strategi perusahaan. Para *stakeholders* akan memberikan dukungan penuh kepada aktivitas perusahaan apabila pengungkapan *corporate social responsibility* dapat dilakukan dengan baik, sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba dapat tercapai.

2) *Legitimasi Theory*

Teori legitimasi merupakan teori yang lebih berfokus pada interaksi hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Legitimasi merupakan sistem pengelolaan yang berorientasi pada keterpihakan perusahaan terhadap masyarakat, pemerintah, individu dan kelompok masyarakat. Perusahaan yang ingin eksis melaksanakan bisnisnya di dalam masyarakat perlu mendapatkan legitimasi dari masyarakat dan para *stakeholder* utama.

Perusahaan dapat memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat dengan menggunakan pengungkapan *corporate social responsibility*, pengungkapan CSR tersebut sebagai bentuk komunikasi perusahaan pada masyarakat dan seluruh stakeholder, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi ketaatan terhadap hukum yang berlaku, norma-norma sosial dan lingkungan dalam kegiatan usahanya.

Pemikiran teori legitimasi adalah keberlanjutan keberadaan organisasi atau perusahaan akan diperoleh jika masyarakat menyadari bahwa organisasi beroperasi untuk sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai masyarakat itu sendiri.⁸⁹

Legitimasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat yang akan memberikan manfaat atau menjadi sumber daya potensial bagi perusahaan untuk bertahan. Dengan adanya pengungkapan CSR yang dilakukan, maka perusahaan tersebut akan diakui oleh masyarakat keberadaannya

3) *Signaling Theory*

Secara umum sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih dulu untuk mengetahuinya.

Konsep *signaling theory* menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal – sinyal pada investor dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Selain informasi keuangan yang diungkapkan, perusahaan juga diwajibkan melakukan pengungkapan CSR pada laporan tahunnya. Pengungkapan CSR

⁸⁹ Mohammad Nur Utama, *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan* (Surabaya : CV Jakod Publishing, 2019), 38

ini merupakan sebuah sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada *stakeholder* eksternal bahwasannya perusahaan ikut andil dalam kesejahteraan *stakeholder* dan juga perusahaan mempunyai laba dari kegiatan operasionalnya untuk *survive* kedepannya sehingga nantinya akan direspon oleh *stakeholder* melalui perubahan harga saham perusahaan dan perubahan laba perusahaan.⁹⁰

2. Kinerja keuangan

Kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menjelaskan kegiatan operasionalnya. Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di mana pun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Maka kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kinerja keuangan merupakan kegiatan untuk mengkaji sejauh mana pelaku usaha melaksanakan berdasarkan aturan-aturan tata keuangan secara tetap seperti pembuatan laporan keuangan sesuai SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Sedangkan Martono dan Haritjo (2001) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu penilaian terhadap

⁹⁰ Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan* (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2017), 10

kondisi keuangan perusahaan yang dapat menjadi informasi baik masa lalu, sekarang maupun masa yang akan datang.⁹¹

Ada beberapa pendapat ahli mengenai kategori rasio-rasio yang didasarkan pada tujuan penganalisa dalam mengevaluasi suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan.

- a. Menurut John J Hampton rasio keuangan dapat digolongkan menjadi tiga kategori, yakni rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio kepemilikan.
- b. Menurut Fred J. Weston, rasio-rasio keuangan ini dibagi menjadi 6 kelompok yakni rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio valuasi.
- c. Menurut Lyn M, Fraser. Rasio digolongkan menjadi 4 yaitu, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas.

Dalam penelitian ini rasio untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan tiga proyeksi yaitu ROA, NPM dan EPS.

- a. Return on Assets (ROA)

ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan yang juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian aktiva menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman. Semakin

⁹¹ Muh. Taslim Dangnga dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya untuk menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*, (Pustaka Taman Ilmu: 2019), 60

kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁹²

Keunggulan dari ROA antara lain :

- 1) ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal menyeluruh yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- 2) ROA dapat mempertimbangkan posisi perusahaan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada di bawah, sama atau di atas rata-rata industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
- 3) ROA dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan.
- 4) ROA dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya.
- 5) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, ROA juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

Berikut rumus dari ROA :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

⁹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 26

b. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah salah satu analisi yang penting dalam laporan keuangan perusahaan. EPS memberikan informasi kepada para pihak luar tentang kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk tiap lembar saham yang beredar. Informasi tentang EPS banyak diminati oleh calon investor, karena EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS, semakin besar laba yang disediakan untuk para pemegang saham.

Faktor-faktor penyebab kenaikan EPS :

- 1) Laba bersih meningkat, jumlah saham beredar tetap.
- 2) Laba bersih meningkat, jumlah saham beredar turun / berkurang
- 3) Laba bersih meningkat, jumlah saham beredar meningkat, tetapi perusahaan tetap mampi mencetak kenaikan laba bersih secara signifikan.

Investor akan membeli saham perusahaan dengan tujuan mendapatkan deviden, jika nilai laba per saham kecil maka kemungkinan perusahaan membagikan devidennya juga kecil. Alasan tersebut yang membuat investor cenderung memilih perusahaan yang memiliki EPS yang tinggi. Besarnya EPS suatu perusahaan dapat diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan atau bisa dihitung berdasarkan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Adapun rumus EPS yaitu :

$$EPS = \frac{\textit{laba bersih}}{\textit{jumlah saham biasa yang beredar}}$$

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini merupakan gambaran laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan dan ukuran kemampuan perusahaan untuk mengubah setiap rupiah yang diperoleh dari kegiatan operasional maupun penjualan menjadi keuntungan bersih.⁹³ Margin laba bersih ini menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya terkait.

Bagi investor NPM digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola peusahaannya dan juga menganalisis profitabilitas masa depan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemen. Dengan membandingkan laba bersih dengan total penjualan, investor dapat melihat berapa persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan biaya non-operasional serta berapa persentase tersisa yang bisa membayar deviden ke para pemegang saham maupun untuk berinvestasi kembali ke perusahaannya.

$$NPM = \frac{\textit{laba bersih}}{\textit{total penjualan}}$$

⁹³ Rangkuti, 150

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada tahun 2010-2019. Dalam penelitian ini data yang digunakan berdasarkan data sekunder berupa laporan tahunan yang diperoleh dari website *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan website resmi masing-masing perusahaan. Adapun obyek dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2009-2019. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* sehingga terdapat 4 perusahaan. Adapun gambaran umum perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi yaitu :

PT Apexindo Pratama Duta Tbk didirikan pada tanggal 20 Juni 1984 sebagai, perusahaan penyedia jasa pengeboran untuk perusahaan eksplorasi dan produksi yang bergerak di industri minyak dan gas bumi di Indonesia. Visi dari Apexindo yaitu kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi. Sedangkan Misinya memelihara standar Safety, Health, and Environment (SHE) yang tinggi untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan lingkungan sekitarnya. Memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku

kepentingan (*stakeholder*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan. Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas dan kompetensi standar dunia.

PT Energi Mega Persada TBK adalah perusahaan hulu minyak dan gas bumi yang memiliki wilayah operasi di Indonesia dan Mozambik. Kegiatan usaha Energi Mega Persada meliputi eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah, gas bumi dan gas metana batubara. Visi dan Misi perseroan yaitu menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas independen terkemuka di Asia. Menrerapkan keunggulan dalam kesehatan, keselamatan kerja dan lindung lingkungan, menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik dan berkontribusi dalam pengembangan komunitas. Membentuk sumber daya manusia yang handal dan memiliki kinerja tinggi, meningkatkan produksi minyak dan gas yang telah dimiliki, meningkatkan keunggulan operasi untuk semua kegiatan perusahaan.

PT Medco Energi International didirikan pada tanggal 9 Juni 1980 sebagai salah satu kontraktor pemboran pertama yang dimiliki oleh Indonesia. Medco Energi berkemabang menjadi sebuah perusahaan energi terpadu yang memiliki kegiatan usaha di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas (migas) serta energi terkait lainnya. visi perseroan menjadi perusahaan energi pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, karyawan serta masyarakat umum. Sedangkan misinya yaitu mengembangkan sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan.

PT Elnusa TBK dimana kantor pusatnya terletak di Jl.TB Simatupang Kav Jakarta Selatan 124600 Indonesia. Didirikan pada tanggal 25 Januari 1969. Perseroan merupakan salah satu perusahaan nasional penyedia jasa hulu minyak dan gas yang melayani perusahaan migas nasional maupun internasional dengan kompetensi inti meliputi jasa seismik, jasa pemboran dan jasa pemeliharaan lapangan migas. Visi perusahaan menjadi perusahaan kelas dunia kebanggaan nasional, di bidang jasa migas secara solusi total untuk memberikan nilai tambah optimal bagi *stakeholders*. Sedangkan misi perusahaan yaitu memberikan jasa layanan bermutu tinggi untuk kepuasan dan loyalitas pelanggan. Melaksanakan seluruh kegiatan usaha berdasarkan kaidah *good engineering practices* dengan standar kelas dunia. Meningkatkan pertumbuhan skala usaha secara berkesinambungan dan meningkatkan nilai pemegang saham secara berkelanjutan.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang di peroleh dari website resmi yaitu *Indonesia Stcock Exchange (IDX)* maupun website masing-masing perusahaan selama tahun 2009-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah mengenai data pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Terhadap kinerja keuangan.

Tabel 3.1

**Data Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan
perusahaan yang diukur dengan ROA, EPS, NPM tahun 2009-2019**

KODE PEUSAHAAN	TAHUN	CSR	ROA	EPS	NPM
ELSA	2009	0,1099	1,1073	8,8070	1,2731
ELSA	2010	0,1099	0,0174	8,7560	0,0152
ELSA	2011	0,1209	-0,0069	-4,1262	-4,1262
ELSA	2012	0,1209	0,0316	18,5787	18,5788
ELSA	2013	0,1319	0,0555	33,2404	0,0590
ELSA	2014	0,1648	0,0985	27,2846	0,0990
ELSA	2015	0,3297	0,0862	22,0306	0,1006
ELSA	2016	0,3077	0,0754	43,3052	0,0873
ELSA	2017	0,3737	0,0516	34,3570	0,0504
ELSA	2018	0,2198	0,0488	37,8593	0,0417
ELSA	2019	0,3077	0,0524	48,8425	0,0425
ENRG	2009	0,0549	0,1687	12,0939	1,1974
ENRG	2010	0,0659	-0,0053	-1,5355	-0,0499
ENRG	2011	0,0659	1,0022	0,0043	0,0819
ENRG	2012	0,0659	0,0133	0,0007	0,0421
ENRG	2013	0,0659	0,0748	0,0039	0,2148
ENRG	2014	0,0659	0,0080	-0,0004	0,0216
ENRG	2015	0,0879	-0,1895	-0,0059	-0,4607
ENRG	2016	0,0879	-0,4159	-0,0427	-0,8421
ENRG	2017	0,1099	0,0195	0,0014	0,0467
ENRG	2018	0,1319	-0,0118	-0,0008	-0,0315
ENRG	2019	0,1319	0,0326	0,0024	0,0734
APEX	2009	0,1099	0,0258	0,0050	0,0584
APEX	2010	0,1099	-0,2049	-0,0341	-0,4289
APEX	2011	0,1099	0,0840	0,0174	0,2588
APEX	2012	0,1209	0,0324	0,0087	0,1107
APEX	2013	0,1209	0,0622	0,0185	0,1897
APEX	2014	0,1392	-0,0204	-0,0060	-0,0639
APEX	2015	0,1392	0,0280	0,0074	0,0802
APEX	2016	0,1429	-0,0287	-0,0074	-0,1861
APEX	2017	0,2418	-0,1775	-0,0386	-1,3766
APEX	2018	0,2308	-0,2017	-0,0390	-1,1331
APEX	2019	0,2088	0,0407	0,0077	0,2167
MEDC	2009	0,1319	0,0094	0,0058	0,0288
MEDC	2010	0,1869	0,0367	0,0249	0,0893

MEDC	2011	0,1539	0,0344	0,0268	0,0780
MEDC	2012	0,1539	0,0055	0,0045	0,0238
MEDC	2013	0,1758	0,0063	0,0048	0,0180
MEDC	2014	0,1538	0,0049	0,0040	0,0176
MEDC	2015	0,1429	-0,0064	-0,0056	-0,0297
MEDC	2016	0,1538	0,0520	0,0561	0,3116
MEDC	2017	0,1099	0,0256	0,0074	0,1424
MEDC	2018	0,1099	-0,0054	-0,0016	-0,0233
MEDC	2019	0,1209	-0,0022	-0,0008	-0,0094

Sumber : Data Diolah 2020

Tabel diatas ini adalah hasil perhitungan dari data yang sudah diolah di Ms. Excel. Sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang berjumlah 4 perusahaan dengan jumlah data 44. Untuk kolom kode itu adalah kode perusahaan yang ada di *Indonesia Stock Exchange* (IDC), sedangkan untuk kolom CSR adalah hasil pembagian dari pengungkapan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan sebagai dengan jumlah item CSR yang ada di *Global Reporting Initiative* (GRI) G4. Kolom ROA dilihat dari data laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya dengan perhitungan laba bersih dibagi dengan total aset perusahaan. Kolom EPS dilihat dari laporan keuangan setiap tahunnya dengan perhitungan laba bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Dan untuk kolom CSR dilihat dari laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya dengan perhitungan laba bersih dibagi dengan total penjualan.

Elnusa Tbk dengan kode perusahaan ELSA, pada tahun 2009-2019 dalam pengungkapan CSR mengalami kenaikan tiap tahunnya ini berarti bahwa Elnusa TBK sangat memperhatikan kegiatan dan pengungkapan

CSR, walaupun setelah tahun 2015 mengalami penurunan akan tetapi tidak signifikan. Untuk kinerja keuangan proyeksi ROA, EPS, NPM setelah tahun 2011 mengalami angka minus dimana hal tersebut karena mengalami kerugian akan tetapi setelah itu mengalami kenaikan. Pada ROA tahun 2018 mengalami penurunan kembali tetapi tidak begitu drastis dan untuk tahun selanjutnya mengalami peningkatan. Pada EPS tahun 2016 mengalami penurunan akan tetapi tidak begitu drastis dan setelah itu untuk tahun selanjutnya mengalami kenaikan kembali. Pada NPM tahun 2016 mengalami penurunan kembali ini dikarenakan sedikitnya penjualan dan produksi minyak menurun dan berakibat ke tahun selanjutnya.

Energi Mega Persada TBK dengan kode perusahaan ENRG, pada tahun 2009-2019 dalam pengungkapan CSR mengalami peningkatan setiap tahunnya. Untuk kinerja keuangan ROA, EPS, DAN NPM mengalami penurunan hingga minus pada tahun 2010 setelah itu ada peningkatan kinerja dan pada tahun 2015, 2016 mengalami penurunan lagi hingga minus dan meningkat lagi untuk tahun selanjutnya akan tetapi pada 2018 mengalami minus lagi ini disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian.

Apexindo TBK dengan kode perusahaan APEX, pada tahun 2009-2019 dalam melakukan pengungkapan CSR mengalami kenaikan tiap tahunnya. Dan untuk kinerja keuangan ROA, EPS, dan NPM mengalami hasil minus pada tahun 2010, 2014, 2016, 2017, 2018 hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian pada tahun tersebut.

Medco Energi Internasional TBK kode perusahaan MEDC, pada tahun 2009-2019 dalam pengungkapan CSR tiap tahunnya mengalami penurunan berturut-turut. Untuk kinerja keuangan yang di proyeksikan dengan ROA, EPS, dan NPM mengalami hasil minus pada tahun 2015-2019 hal ini dikarenakan perusahaan mengalami kerugian pada tahun tersebut.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan secara menyeluruh dari setiap variabel-variabel yang diteliti. Digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti, melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan melalui statistik deskriptif, dengan melihat nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean* dan nilai standar deviasi). Adapun variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yakni CSR dan variabel dependen yakni kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksi dengan ROA, EPS dan NPM. Berikut ini merupakan tabel penjelasan mengenai hasil analisis deskriptif keseluruhan variabel selama tahun 2009-2019.

Tabel 3.2
Hasil Uji Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	31	,0549	,3737	,153492	,0802265
ROA	31	-,0022	1,1073	,077076	,1944115
EPS	31	,0004	48,8425	10,495732	16,1951938
NPM	31	,0152	18,5787	,762879	3,3195793
Valid N (listwise)	31				

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel pengungkapan *Coporate Social Responsibility* memiliki nilai minimum 0,0549 (Energi Mega Persada TBK) sedangkan nilai maksimum 0,3736 (Elnusa TBK). Dan diketahui bahwa pengungkapan CSR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,153492. Standar deviasi pengungkapan CSR 0,0802265 . Nilai rata-rata sebesar 0,153492 menunjukkan bahwa rata-rata jumlah item yang diungkapkan perusahaan sampel selama 2009-2019 kurang lebih 15,34% dari 91 pengungkapan.

Variabel kinerja keuangan dengan proyeksi ROA memiliki nilai minimum -0,0022 (Energi Mega Persada TBK) sedangkan nilai maksimum 1,1073 (Elnusa TBK). Dan diketahui bahwa ROA memiliki rata-rata sebesar 0,077076. Dalam kinerja keuangan tahun 2009-2019 dengan standar deviation 0,1944115.

Variabel kinerja keuangan dengan proyeksi EPS memiliki nilai minimum -0,0004 (Energi Mega Persada TBK) sedangkan nilai maksimum 48,8425 (Elnusa TBK). Dan diketahui bahwa EPS memiliki rata-rata sebesar 10,494732 selama 2009-2019 dalam kinerja keuangan dengan standar deviation 16,1951948

Variabel kinerja keuangan dengan proyeksi NPM memiliki nilai minimum 0,0152 (Elnusa TBK) sedangkan nilai maksimum 18,5787 (Elnusa TBK). Dan diketahui bahwa nilai rata-rata NPM selama 2009-2019 sebesar 0,762879 dengan standar deviation 3,3195793.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, di mana uji ini untuk mengetahui apakah data telah memenuhi asumsi-asumsi dasar serta memastikan bahwa data yang dihasilkan terdistribusi normal. Diperlukan uji asumsi klasik ini adalah untuk menghindari estimasi bias. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data

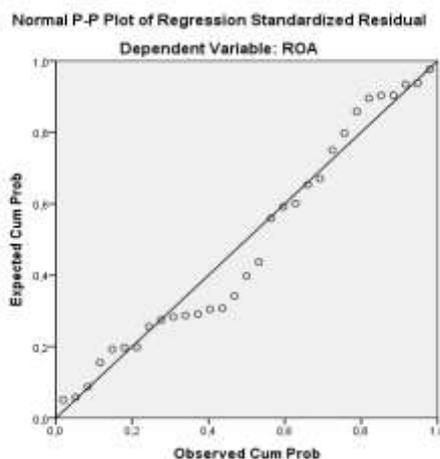
menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonalnya, maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.⁹⁴

Grafik tersebut menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah kekanan atas.⁹⁵ Hasil uji normalitas data menggunakan bantuan *SPSS Statistic* versi 24 adalah sebagai berikut.

- 1) Uji Normalitas Model Regresi Variabel CSR terhadap ROA

Gambar 3.1

Hasil Uji Normalitas ROA



Sumber : Data diolah SPSS (Terlampir)

Dari tampilan grafik normal plot untuk variabel ROA, terlihat titik-titik di sekitar garis diagonal dan penyebarannya

⁹⁴ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM*, 77

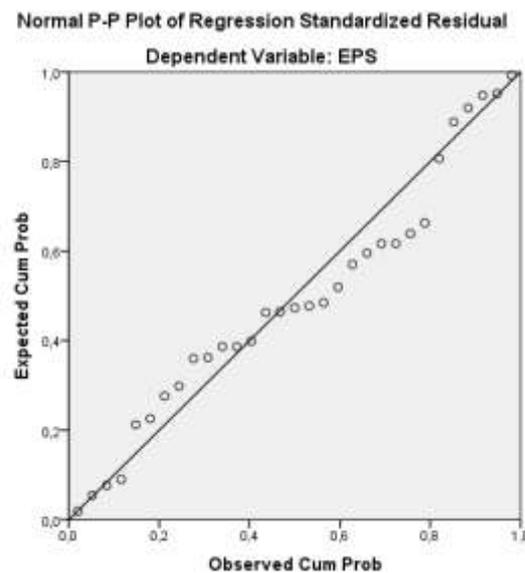
⁹⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, 69

mengikuti arah grafik diagonal. Maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

2) Uji Normalitas Model Regresi Variabel CSR terhadap EPS

Gambar 3.2

Hasil Uji Normalitas EPS

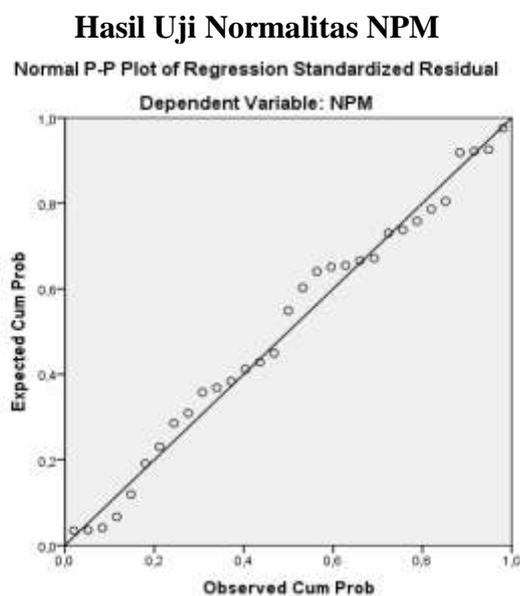


Sumber : data diolah SPSS (Terlampir)

Dari tampilan grafik normal plot untuk variabel EPS, terlihat titik-titik di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah grafik diagonal. Maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3) Uji Normalitas Model Regresi Variabel CSR terhadap NPM

Gambar 3.3



Sumber : Data Diolah SPSS (Terlampir)

Dari tampilan grafik normal plot untuk variabel NPM, terlihat titik-titik di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah grafik diagonal. Maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteoskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁹⁶ Uji heteroskesdastisitas menggunakan metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati

⁹⁶ Zahriah, *Diktat Pengajaran Aplikasi*, 78

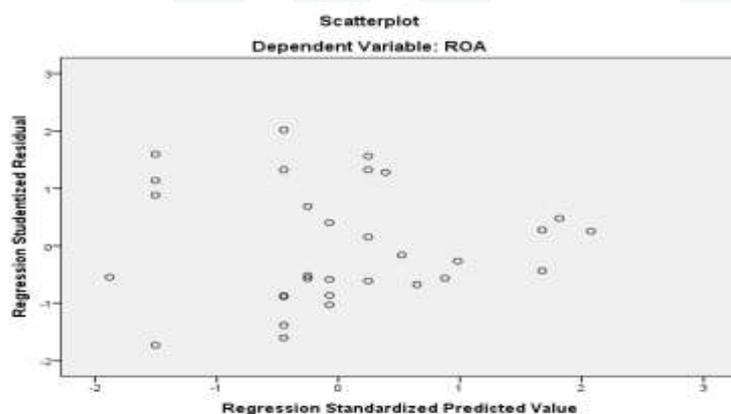
scatterplot dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *predicated standardized*.

Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sebaliknya jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. *Scatterplot* dapat diamati di mana variabel bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu sumbu vertikal.⁹⁷ Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan bantuan *SPSS Statistic* versi 24.

- 1) Uji Heteroskedastisitas Model Regresi Variabel CSR terhadap ROA

Gambar 3.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas ROA



Sumber: Data diolah SPSS (Terlampir)

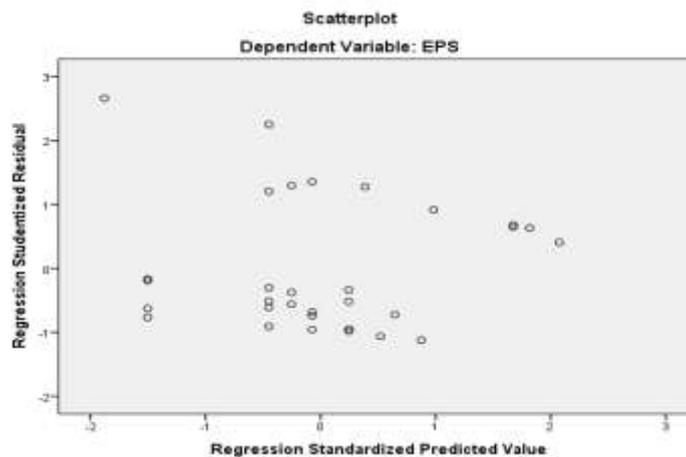
⁹⁷ Suliyanto, *Ekonomi Terapan*, 95

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data tersebut dan sudah memenuhi uji asumsi klasik.

2) Uji heteroskedastisitas Model Regresi Variabel CSR Terhadap EPS

Gambar 3.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas EPS



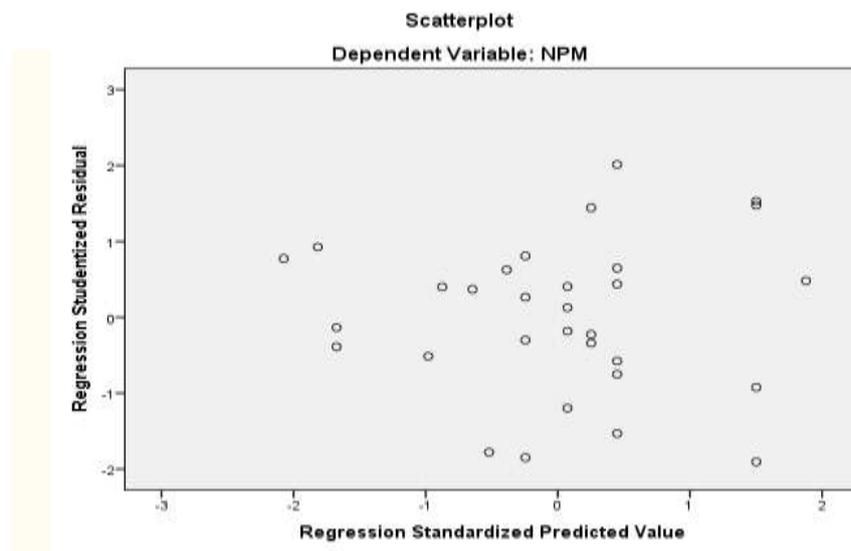
Sumber : data Diolah SPSS (Terlampir)

Berdasarkan grafik *Scatterplot* di atas, dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data tersebut dan sudah memenuhi uji asumsi klasik.

- 3) Uji Heteroskedastisitas Model Regresi Variabel CSR Terhadap NPM

Gambar 3.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas NPM



Sumber : Data Diolah SPSS (Terlampir)

Berdasarkan grafik *Scatterplot* di atas, dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data tersebut dan sudah memenuhi uji asumsi klasik.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu tujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi

sering terjadi. Tetapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.

Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan membandingkan antara nilai d_w dengan d_l dan d_u sebagai berikut :

1. $D_u < d_w < 4-d_u$, maka H_0 ditolak, artinya tidak terjadi autokorelasi
2. $D_w < d_l$ atau $d_w > 4-d_l$, maka H_a ditolak, artinya terjadi autokorelasi
3. $D_l < d_w < d_u$ atau $4-d_u < d_w < 4-d_l$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Uji Durbin – Watson

Ada autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Ada autokorelasi negatif
0	d_l	d_u	$4-d_u$	$4-d_l$
		2		4

1) Uji Autokorelasi Model Regresi Variabel CSR Terhadap ROA

Tabel 3.4
Tabel Hasil Uji Autokorelasi ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,376 ^a	,141	,111	,54947	2,232

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas , diketahui bahwa :

Dw	Dl	Du	4-dl	4-du
2.232	1.3630	1.4957	2.637	2.5043

Dari tabel diatas dapat dituliskan bahwa : $du < dw < 4-du$ yang artinya $1.4957 < 2.232 < 2.5043$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

2) Uji Autokorelasi Model Regresi Variabe CSR Terhadap EPS

Tabel 3.5
Hasil uji Autokorelasi EPS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,418 ^a	,174	,146	4,19649	2,360

a. Predictors: (Constant), CSR
b. Dependent Variable: EPS

Sumber : data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, maka diketahui bahwa :

Dw	Dl	Du	4-dl	4-du
2.360	1.3630	1.4957	2.637	2.5043

Dari tabel di atas dapat dituliskan bahwa : $du < dw < 4-du$ yang artinya $1.4957 < 2.360 < 2.5043$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

3) Uji Autokorelasi Model Regresi Variabel CSR Terhadap NPM

Tabel 3.6
Hasil Uji Autokorelasi NPM

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,157 ^a	,110	,009	,71833	2,095

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : data diolah SPSS (Terlampir)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, maka diketahui bahwa :

Dw	Dl	Du	4-dl	4-du
2.095	1.3630	1.4957	2.637	2.5043

Dari tabel di atas dapat dituliskan bahwa : $du < dw < 4-du$ yang artinya $1.4957 < 2.095 < 2.5043$ maka dari situ dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Analisis Regresi Sederhana

a. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel CSR terhadap ROA

Hasil perhitungan regresi linear sederhana yang diperoleh merupakan hasil dari perhitungan dengan bantuan program SPSS, angka yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Regresi Sederhana ROA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,193	,424		5,179	,000
	CSR	,451	,207	,376	2,182	,037

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = a + \beta X + e$$

$$Y_1 = 2,193 + 0,451$$

Dalam persamaan regresi linear sederhana di atas, konstanta adalah sebesar 2,193. Ini menunjukkan bahwa jika CSR tetap, maka ROA perusahaan tersebut adalah sebesar 2,913 artinya berpengaruh positif. Dari persamaan tersebut juga dapat disimpulkan jika nilai CSR bertambah sebanyak 1 satuan, maka ROA perusahaan akan meningkat 0,451.

b. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel CSR terhadap
EPS

Tabel 3.8
Hasil Uji Regresi Sederhana EPS

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,838	3,235		1,805	,082
	CSR	3,912	1,580	,418	2,476	,019

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : data diolah SPSS (terlampir)

Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistic* versi 24 diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_2 = a + \beta X + e$$

$$Y_2 = 5,838 + 3,912$$

Dalam persamaan regresi linear sederhana di atas, konstanta adalah sebesar 5,838. Ini menunjukkan bahwa jika CSR tetap maka EPS perusahaan tersebut sebesar 5,838 artinya berpengaruh positif. Dari persamaan tersebut juga dapat disimpulkan bahwa jika nilai CSR bertambah sebanyak 1 satuan, maka EPS perusahaan akan meingkat sebanyak 3,912.

c. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana CSR terhadap NPM

Tabel 3.9
Hasil Uji Regresi Sederhana NPM

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,170	,554		-5,726	,000
	CSR	-,232	,270	-,157	-,856	,399

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : data diolah SPSS (Terlampir)

Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistic* versi 24 diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_3 = a + \beta X + e$$

$$Y_3 = -3,170 + (-0,232)$$

Dalam persamaan regresi linear sederhana di atas, konstanta adalah sebesar -3,170. Ini menunjukkan bahwa jika CSR tetap maka NPM perusahaan tersebut sebesar -3,170 artinya berpengaruh negatif. Dari persamaan tersebut juga dapat disimpulkan bahwa jika nilai CSR bertambah sebanyak 1 satuan, maka NPM perusahaan akan menurun sebanyak -0,232.

5. Uji Hipotesis

a. Menentukan Hipotesis

1) $H_0 : b \neq 0$ artinya dalam notasi H_0 adalah tidak terdapat pengaruh positif antara pengungkapan CSR terhadap ROA

$H_1 : b = 0$ artinya dalam notasi H_1 adalah terdapat pengaruh positif antara pengungkapan CSR terhadap ROA

2) $H_0 : b \neq 0$ artinya dalam notasi H_0 adalah tidak terdapat pengaruh positif antara pengungkapan CSR terhadap EPS

$H_2 : b = 0$ artinya dalam notasi H_2 adalah terdapat pengaruh positif antara pengungkapan CSR Terhadap EPS

3) $H_0 : b \neq 0$ artinya dalam notasi H_0 adalah tidak terdapat pengaruh positif antara pengungkapan CSR terhadap NPM

$H_3 : b = 0$ artinya dalam notasi H_3 adalah terdapat pengaruh positif antara pengungkapan CSR terhadap NPM

b. Nilai Kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) pengujian dua arah

c. Uji t (parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t disebut juga uji secara parsial yaitu menguji variabel independen satu per satu. Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dengan melihat t_{hitung} dan t_{tabel} , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menyatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dan juga melihat tingkat signifikan $< 0,05$, maka artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel dependen. Namun jika nilai signifikan $> 0,05$, maka artinya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel dependen. Adapun uji signifikan parsial (uji t) sebagai berikut :

1) Uji Hipotesis CSR terhadap ROA

Tabel 3.10
Hasil Uji Hipotesis ROA
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,193	,424		5,179	,000
	CSR	,451	,207	,376	2,182	,037

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS (terlampir)

Hipotesis yang akan diuji adalah :

a) H_1 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X)

berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (Y_1)

H_0 : pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

(X) tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (Y_1)

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t_{hitung} pada variabel CSR (X) adalah sebesar 2,182 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,703288. Nilai ini diperoleh dari $t_{tabel} = (0,05 : 31-4)$ $t_{tabel} = t (0,05 : 27)$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 2,182 > 1,703288 t_{tabel}$) sedangkan tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap ROA.

2) Uji Hipotesis CSR terhadap EPS

Tabel 3.11
Hasil Uji Hipotesis EPS

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,838	3,235		1,805	,082
	CSR	3,912	1,580	,418	2,476	,019

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : data diolah SPSS (terlampir)

Hipotesis yang akan diuji adalah :

a) H_2 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X) berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* (Y_2)

H_0 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X) tidak

berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* (Y_2)

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t_{hitung} pada variabel CSR (X) adalah sebesar 2,4761 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,703288. Nilai ini diperoleh dari $t_{tabel} = (0,05 : 31-4) t_{tabel} = t(0,05 : 27)$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 2,4761 > 1,703288 t_{tabel}$) sedangkan tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$. Maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap EPS.

c). Uji Hpotesis CSR terhadap NPM

Tabel 3.12
Hasil Uji Hipotesis NPM

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,170	,554		-5,726	,000
	CSR	-,232	,270	-,157	-,856	,399

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : data dioalah SPSS (Terlampir)

Hipotesis yang akan diuji adalah :

a). H_3 : pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X) berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (Y_3)

H_0 : pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X) berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (Y_3)

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t_{hitung} pada variabel CSR (X) adalah sebesar -0,856 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,703288. Nilai ini diperoleh dari $t_{tabel} = (0,05 : 31-4)$ $t_{tabel} = t (0,05 : 27)$. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 0,856 < 1,703288 = t_{tabel}$) sedangkan tingkat signifikansi $0,399 > 0,05$. Maka H_3 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh positif terhadap NPM

6. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel dependen) dari suatu persamaan regresi. Berikut ini tabel uji koefisien determinasi dengan bantuan *SPSS Statistics* versi 24.

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2) ROA

Tabel 3.13
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,376 ^a	,141	,111	,54947	2,232

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah SPSS (Terlampir)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai *R Square* adalah 0,141 atau 14,1%. Hal ini dapat diartikan bahwa 14,1% ROA perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel CSR, sedangkan sisanya ($100\% - 14,1\% = 85,9\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel CSR.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2) EPS

Tabel 3.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi EPS (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,418 ^a	,174	,146	4,19649	2,360

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: EPS

Sumber : data diolah SPSS (Terlampir)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai *R Square* adalah 0,174 atau 17,4%. Hal ini dapat diartikan bahwa 17,4% EPS perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel CSR,

sedangkan sisanya ($100\% - 17,4\% = 82,6\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel CSR.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2) NPM

Tabel 3.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi NPM (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,157 ^a	,110	,009	,71833	2,095

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : Data diolah SPSS (terlampir)

Dari tabel di atas dapat diartikan bahwa besarnya nilai *R Square* adalah 0,110 atau 11,0%. Hal ini berarti bahwa 11,0% NPM perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel CSR sedangkan sisanya ($100\% - 11,0\% = 89\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel CSR.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROA

Berdasarkan pengujian diperoleh perbandingan yaitu menggunakan t_{hitung} pada variabel CSR (X) adalah sebesar 2,182 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,703288. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 2,182 > 1,703299 t_{tabel}$) sedangkan tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi.

Ini menginterpretasikan bahwa apabila semakin tinggi indeks pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan meningkatkan laba bersih perusahaan melalui total aset untuk kegiatan operasional perusahaan. Karena ROA adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa para *stakeholder* akan memberikan dukungan penuh kepada aktivitas perusahaan apabila pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat dilakukan dengan baik, sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba tinggi tercapai. Pihak investor tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya dan juga pihak kreditur akan memberikan pinjaman kepada perusahaan karena ada jaminan perusahaan akan membayar hutang.

Hasil penelitian ini didukung penelitian oleh Nurwahidah (2016) dan Pristya Utami (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap ROA

2. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap EPS

Berdasarkan pengujian diperoleh t_{hitung} pada variabel CSR (X) adalah sebesar 2,4761 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,703288. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 2,4761 > 1,703288 t_{tabel}$) sedangkan tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$. Maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh

positif terhadap EPS pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi.

Hal ini sesuai dengan teori *legitimacy* yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat dengan menggunakan pengungkapan *corporate social responsibility*, pengungkapan CSR tersebut sebagai bentuk komunikasi perusahaan pada masyarakat dan seluruh *stakeholder*, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi ketaatan terhadap hukum yang berlaku, norma-norma sosial dan lingkungan dalam kegiatan usahanya, sehingga investor memberikan respon positif dengan menanamkan modalnya karena semakin tinggi nilai EPS maka semakin tinggi juga investor mendapatkan deviden atas modal yang ditanam.

Hasil penelitian ini didukung penelitian oleh Karunia Rosdwianti Mega (2016) dan Wilfred Boro Bahy (2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap EPS.

3. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap NPM

Berdasarkan pengujian diperoleh perbandingan nilai t_{hitung} pada variabel CSR (X) adalah sebesar -0,856 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,703288. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} -0,856 < 1,703288$ t_{tabel}) sedangkan tingkat signifikansi $0,399 > 0,05$. Maka H_3 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh positif terhadap NPM.

Penelitian ini tidak mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* digunakan untuk memberikan sinyal positif terhadap *stakeholders* bahwasannya perusahaan turut serta mensejahterakan *stakeholder* dan dalam sehingga bisa mendapatkan citra yang baik dan mendapatkan respon positif dari pelaku pasar modal

Rasio NPM ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh dari total penjualan. Tingginya biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan tidak seimbang dengan penjualan akibatnya nilai NPM yang diperoleh lebih rendah. Investor akan berpikir kembali untuk menanamkan modalnya jika laba menurun dan juga total penjualan menurun. Maka hal ini pengungkapan CSR tidak menjadi acuan utama bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan. NPM dipengaruhi oleh variabel lain seperti perputaran modal kerja, aspek pendapatan, ukuran perusahaan dan berbagai faktor lain yang mampu mempengaruhi NPM.

Menurunnya penjualan juga dikarenakan produksi minyak dan gas bumi mengalami penurunan tiap tahunnya karena banyaknya galian sumur yang sudah tua di Indonesia.

Hal lain juga dikarenakan biaya CSR tidak tercantumkan dalam Catatan Atas laporan Keuangan sebagaimana adanya yang sudah diatur dalam UU no.40 Tahun 2007 pasal 74.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rifa Anggarini (2020) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2019”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI. Hal ini berdasarkan kriteria uji hipotesis dengan nilai t_{hitung} 2,182 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,703288. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (t_{hitung} 2,182 > 1,703299 t_{tabel}) sedangkan tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap ROA terbukti/diterima.

2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI. Hal ini berdasarkan kriteria uji hipotesis dengan nilai t_{hitung} 2,4761 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,703288. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (t_{hitung} 2,4761 >

1,7032288 t_{tabel}) sedangkan tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$. Maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif pengungkapan CSR terhadap EPS terbukti atau diterima

3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI. Uji t dengan nilai $t_{\text{hitung}} -0,856$ sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,703288. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} -0,856 < 1,703288 t_{\text{tabel}}$) sedangkan tingkat signifikansi $0,399 > 0,05$. Maka hipotesis yang menyatakan pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap NPM tidak terbukti / ditolak.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE).
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel Independent bisa menggunakan laporan keberlanjutan untuk menilai pengungkapan CSR berdasarkan GRI G4.
3. Perusahaan sebaiknya mencantumkan sumber dana kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Catatan Atas Laporan Keuangan perusahaan.
4. Catatan Atas Laporan Keuangan tentang biaya CSR perusahaan harus sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR)

DAFTAR PUSTAKA

1. SUMBER BUKU

- Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility dari Voluntary Menjadi Mandotary*. Jakarta: PT Raja Ghafindo Persada.
- Brigham and Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terj. Ali Akbar. Jakarta Selatan : salemba empat, 2010.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuanga*. Bandung: Alfabeta CV.
- Fauziah, Fenty. 2017. *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nur. 2011. *Corporate Social Responcibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, Sofyan. 2010. *Syafri. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Kartini, Dwi. 2013. *Corporate Social Responsibility Tranformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Keiso, Weygandt dan Warfield. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Terj. Nia Pramita sari, Muhammad Rifai. Jakarta Selatan: Salemba empat.
- K.R Subramanyam & Jhon J Wild. 2010 *Analisis Laporan Keuangan*, terj. Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardikanto, Totok. 2018. *Corporate Social Responsibility*. Bandung: Alfabeta CV.
- Mundir. 2014. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syari'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi Offset.

Rangkuti, Freddy. 2005. *Business Plan Teknik Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono, Arief, Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Tim Penyusun IAIN Jember 2017. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Jember: IAIN jember press

Utama, Mohammad Nur. 2019. *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Surabaya : CV Jakod Publishing.

2. SUMBER SKRIPSI/JURNAL ILMIAH

Afrizal, Muhammad Rizki. 2019. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating." Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta.

Aminatuzzuhriyah. 2019. "Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Agresivitas Pajak Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017." Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Anggraini, Lutfia Farida. 2019. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Harga Saham." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Anggraini, Rifa. 2020. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI." Skripsi, UIN Surakarta, Surakarta.

Anisah, Nur. 2017. "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ati, Lila Tri Napi. 2019. "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2018." Skripsi, IAIN Jember.

- Bahy, Wilfred Boro. 2015. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal, Universitas Atmajaya, Yogyakarta.*
- Hidayati, Nina Dwi dan Muhammad Saifi. 2019. "Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Administrasi Bisnis, No.2.Juli.*
- Hajianto, Aris Wahyu. 2015. "Analisis Pengaruh Ukuran Pengungkapan Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan." Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Larasati, Amellia Putri. 2019. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. " Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Masruroh, Abik & Makaryanawari. 2020. "Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek," *Jurnal Akuntansi Aktual Vol. 7, No.1.*
- Muhammadinah. 2018. "Analisis Kelengkapan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Indeks Global Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal, Univesitas Raden Fatah on islamic Finance.*
- Muliana. 2013. Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perusahaan Pertambangan di BEI", no.101.Universitas fajar, Makasar.
- Nurwahidah. 2016. "Pengaruh Penerapan Corporate social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." Skripsi, UIN Alauddin, Makasaar.
- Pertami, Siti Nurkhasanah Prestiana. 2016 *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur studi Industri Consumer Good di BEI Periode 2012-2015.* *Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.*
- Rachmawati, Riana dan Dian Pitawati. 2018. "Pengaruh CSR, GCG, Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan High Profile di Indonesia." Vol.8,No.1. Maret.
- Santoso, Rizhika Velajani. 2017. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan." Skripsi, Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Shintawati, Rini. 2009 “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Menerapkan Tanggung Jawab Sosial.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Wardani, Maria Kartika Pipit Wisnu. 2015. “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan.*” Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

3. SUMBER INTERNET

www.globalreporting.org di akses pada Hari Minggu tanggal 16 Agustus 2020. Pukul 18.53 WIB

www.idc.co.id di akses pada Hari Minggu Tanggal 16 Agustus 2020. Pukul 19.00 WIB

www.DEN.com di akses pada Hari Selasa Tanggal 06 Oktober 2020. Pukul 06.40 WIB

www.apexindo.com di akses pada Hari Jum’at Tanggal 14 Agustus 2020. Pukul 08.00 WIB

www.emp.id di akses pada Hari Jum’at Tanggal 14 Agustus 2020. Pukul 08.05 WIB

www.mecoenergi.com di akses pada Hari Jum’at tanggal 14 Agustus 2020. Pukul 08.10 WIB

www.elnusa.co.id di akses pada Hari Jum’at Tanggal 14 Agustus 2020. Pukul 08.15 WIB

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : IRA QOMARIYATUL HASANAH
NIM : E20173014
Fakultas-Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi dalam skripsi ini adalah hasil penelitian atau karya dari saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya

Jember, 14 Maret 2021

Yang Menyatakan



IRA QOMARIYATUL HASANAH
NIM: E20173014



LAMPIRAN – LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRA QOMARIYATUL HASANAH
NIM : E20173014
Fakultas-Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi dalam skripsi ini adalah hasil penelitian atau karya dari saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya

Jember, 14 Maret 2021

Yang Menyatakan



IRA QOMARIYATUL HASANAH
NIM: E20173014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos. 66136
Website: www.http://febi.ain-jember.ac.id e-mail: febi.sambri@gmail.com

Nomor B-014/In 2017 d/PP.00.9/01/2021
Sifat Biasa
Lampiran -
Hal **Permohonan Ijin Penelitian**

04 Januari 2021

Yth. Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember
Jl. Mataram No 1 Mangli

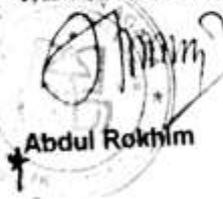
Disampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut

Nama	Ira Qomariyatul Hasanah
NIM	E20173014
Semester	VII (Tujuh)
Jurusan	Ekonomi Islam
Prodi	Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2019" di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.



Abdul Rokhm



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136, Telp. (0331) 487550, 427005
Fax. (0331) 427005, Web: www.iaain-jember.ac.id, email: info@iaain-jember.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/02/2021

Jember, 15 Februari 2021

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Merujuk surat Nomor B-607/In.20/7.a/PP.00.9/02/2021 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :

Nama	: Ira Qomariyatul Hasanah
NIM	: E20173014
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2019

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari website resmi Bursa Efek Indonesia selama tanggal 4 Januari 2021 - 30 Januari 2021 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Kepala Laboratorium
FEBI IAIN Jember

Toton Fanshurna, M.E.I

Jurnal Kegiatan

No	Tanggal	Jurnal Kegiatan
1	4 Januari 2021	Menyerahkan surat izin penelitian
2	6 Januari 2021	Mencari daftar perusahaan di Bursa Efek Indonesia
3	6 Januari 2021	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan tahun 2009- 2019 pada masing-masing website perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi.
4	10 Januari 2021	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan tahun 2009-2011 pada website masing-masing perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi
5	12 Januari 2021	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan tahun 2011-2013 pada website masing-masing perusahaan pertambangan sub sektor minyak gas bumi
6	15 Januari 2021	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan tahun 2014-2016 pada website masing-masing perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi
7	18 Januari 2021	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan tahun 2017-2019 pada website masing-masing perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi
8	22 Januari 2021	Mengelola laporan keuangan yang didapat dari masing-masing website perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi
9	30 Januari 2021	Menyerahkan surat izin selesai penelitian

Jember, 10 Februari 2021

Penulis

Ira Qomariyatul Hasanah

NIM E20173014

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Rumusan Masalah	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Independen <ul style="list-style-type: none"> - CSR 2. Dependen <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CSR (X) <ol style="list-style-type: none"> a. Ekonomi b. Lingkungan c. sosial 2. Kinerja Keuangan <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Return On Asse</i> (Y1) b. <i>Earning Per Share</i> (Y2) c. <i>Net Profit Margin</i> (Y3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh pengungkapan CSR terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) 2. Pengaruh pengungkapan CSR terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS) 3. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data sekunder Laporan Tahunan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2009 - 2019 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian : kuantitatif 2. Populasi dan sampel : penentuan sampel menggunakan <i>puposive sampling</i> 3. Pengumpulan data : c. Data sekunder 4. Analisis data : <ol style="list-style-type: none"> a. Statistik Deskriptif b. Uji Asumsi Klasik c. Uji Hipotesis d. Analisis Regresi Sederhana e. koefisien determinasii 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada pengaruh positif pengungkapan CSR terhadap ROA 2. Ada pengaruh positif pengungkapan CSR terhadap EPS 3. Ada pengaruh positif pengungkapan CSR terhadap NPM

**91 indikator berdasarkan
GRI G4**

KATEGORI EKONOMI		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari
-Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
-Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan beratatau Volume

IAIN JEMBER

	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
-Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
-Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifika dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan

	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
-Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
-Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dantujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan

	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan

-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
-Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
-asesmen pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL SUB-KATEGORI: PRAKTEK K E T E N A G A K E R J A A N D A N K E N Y A M A N A N B E K E R J A		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah

	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jender
-Hubungan industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
-kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakilidalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengatasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, sertajumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka

	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
-keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan

-Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih

-Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
-kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
-pekerja anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
-pekerja paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja

-praktik pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hakasasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
-hak adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
-Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
-asesmen pemasok atas hak asasi manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal

SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
-Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
-Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-

-Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
-kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis

-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasiterkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarelaterkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil

-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait



CHECKLIST

TAHUN			2009				TAHUN			2010			
NO	KODE	APEX	ELSA	ENRG	MEDC		NO	KODE	APEX	ELSA	ENRG	MEDC	
	GRI												
1	EC1	1	1	1	1		1	EC1	1	1	1	1	
2	EC2	1	1	1	1		2	EC2	1	1	1	1	
3	EC3	0	0	0	0		3	EC3	0	0	0	0	
4	EC4	0	0	0	0		4	EC4	0	0	0	0	
5	EC5	0	0	0	0		5	EC5	0	0	0	0	
6	EC6	0	0	0	0		6	EC6	0	0	0	0	
7	EC7	0	0	0	0		7	EC7	0	0	0	0	
8	EC8	0	0	0	0		8	EC8	0	0	0	0	
9	EC9	1	1	1	0		9	EC9	1	0	0	1	
10	EN1	0	0	0	0		10	EN1	0	0	0	0	
11	EN2	0	0	0	0		11	EN2	0	0	0	0	
12	EN3	0	0	0	1		12	EN3	0	0	0	1	
13	EN4	0	0	0	0		13	EN4	0	0	0	0	
14	EN5	0	0	0	0		14	EN5	0	0	0	0	
15	EN6	0	0	0	0		15	EN6	0	0	0	1	
16	EN7	0	0	0	0		16	EN7	0	0	0	0	
17	EN8	0	0	0	0		17	EN8	0	0	0	0	
18	EN9	0	0	0	0		18	EN9	0	0	0	0	
19	EN10	0	0	0	0		19	EN10	0	0	0	1	
20	EN11	0	1	0	0		20	EN11	0	1	0	0	

21	EN12	0	0	0	0	21	EN12	0	0	0	0
22	EN13	0	1	0	1	22	EN13	0	1	0	1
23	EN14	0	1	0	1	23	EN14	0	1	0	1
24	EN15	0	0	0	0	24	EN15	0	0	0	0
25	EN16	0	0	0	0	25	EN16	0	0	0	0
26	EN17	0	0	0	0	26	EN17	0	0	0	0
27	EN18	0	0	0	0	27	EN18	0	0	0	0
28	EN19	0	0	0	1	28	EN19	0	0	0	1
29	EN20	0	0	0	0	29	EN20	0	0	0	0
30	EN21	0	0	0	0	30	EN21	0	0	0	0
31	EN22	0	0	0	0	31	EN22	0	0	0	0
32	EN23	0	0	0	0	32	EN23	0	0	0	0
33	EN24	0	0	0	0	33	EN24	0	0	0	0
34	EN25	0	0	0	0	34	EN25	0	0	0	0
35	EN26	0	0	0	0	35	EN26	0	0	0	0
36	EN27	0	0	0	0	36	EN27	0	0	0	1
37	EN28	0	0	0	0	37	EN28	0	0	0	0
38	EN29	0	0	0	0	38	EN29	0	0	0	0
39	EN30	0	0	0	1	39	EN30	0	0	0	0
40	EN31	1	1	0	1	40	EN31	1	1	0	0
41	EN32	0	0	0	0	41	EN32	0	0	0	0
42	EN33	0	0	0	0	42	EN33	0	0	0	0
43	EN34	0	0	0	1	43	EN34	0	0	0	1
44	LA1	0	1	1	0	44	LA1	0	1	1	0
45	LA2	0	0	0	0	45	LA2	0	0	0	0

46	LA3	0	0	0	0	46	LA3	0	0	0	0
47	LA4	0	0	0	0	47	LA4	0	0	0	0
48	LA5	1	0	0	0	48	LA5	1	0	0	0
49	LA6	1	0	1	1	49	LA6	1	0	1	1
50	LA7	1	0	0	0	50	LA7	1	0	0	1
51	LA8	0	0	0	0	51	LA8	0	0	0	0
52	LA9	1	1	0	0	52	LA9	1	0	0	1
53	LA10	0	0	0	0	53	LA10	0	0	0	0
54	LA11	1	1	0	1	54	LA11	1	1	0	1
55	LA12	0	1	0	0	55	LA12	0	1	0	1
56	LA13	0	0	0	0	56	LA13	0	0	0	0
57	LA14	0	0	0	0	57	LA14	0	0	1	0
58	LA15	0	0	0	0	58	LA15	0	0	0	0
59	LA16	0	0	0	0	59	LA16	0	0	0	0
60	HR1	0	0	0	0	60	HR1	0	0	0	0
61	HR2	0	0	0	0	61	HR2	0	0	0	0
62	HR3	0	0	0	0	62	HR3	0	0	0	0
63	HR4	0	0	0	0	63	HR4	0	0	0	0
64	HR5	0	0	0	0	64	HR5	0	0	0	0
65	HR6	0	0	0	0	65	HR6	0	0	0	0
66	HR7	0	0	0	0	66	HR7	0	0	0	0
67	HR8	0	0	0	0	67	HR8	0	0	0	0
68	HR9	0	0	0	0	68	HR9	0	0	0	0
69	HR10	0	0	0	0	69	HR10	0	0	0	0
70	HR11	0	0	0	0	70	HR11	0	0	0	0

71	HR12	0	0	0	0	71	HR12	0	0	0	0
72	SO1	1	0	1	1	72	SO1	1	1	1	1
73	SO2	0	0	0	0	73	SO2	0	0	0	0
74	SO3	0	0	0	0	74	SO3	0	0	0	0
75	SO4	0	0	0	0	75	SO4	0	0	0	0
76	SO5	0	0	0	0	76	SO5	0	0	0	0
77	SO6	0	0	0	0	77	SO6	0	0	0	0
78	SO7	0	0	0	0	78	SO7	0	0	0	0
79	SO8	0	0	0	0	79	SO8	0	0	0	0
80	SO9	0	0	0	0	80	SO9	0	0	0	0
81	SO10	0	0	0	0	81	SO10	0	0	0	0
82	SO11	0	0	0	0	82	SO11	0	0	0	0
83	PR1	0	0	0	0	83	PR1	0	0	0	0
84	PR2	0	0	0	0	84	PR2	0	0	0	0
85	PR3	0	0	0	0	85	PR3	0	0	0	0
86	PR4	0	0	0	0	86	PR4	0	0	0	0
87	PR5	0	0	0	0	87	PR5	0	0	0	0
88	PR6	0	0	0	0	88	PR6	0	0	0	0
89	PR7	0	0	0	0	89	PR7	0	0	0	0
90	PR8	0	0	0	0	90	PR8	0	0	0	0
91	PR9	0	0	0	0	91	PR9	0	0	0	0
TOTAL		10	10	5	13	TOTAL		10	10	6	17

TAHUN			2011				TAHUN			2012			
NO	KODE	APEX	ELSA	ENRG	MEDC		NO	KODE	APEX	ELSA	ENRG	MEDC	
1	EC1	1	1	1	1		1	EC1	1	1	1	1	
2	EC2	1	1	1	1		2	EC2	1	1	1	1	
3	EC3	0	0	0	0		3	EC3	0	0	0	0	
4	EC4	0	0	0	0		4	EC4	0	0	0	0	
5	EC5	0	0	0	0		5	EC5	0	0	0	0	
6	EC6	0	0	0	0		6	EC6	0	0	0	0	
7	EC7	0	0	0	0		7	EC7	0	0	0	0	
8	EC8	0	0	0	1		8	EC8	0	0	0	1	
9	EC9	1	0	0	0		9	EC9	1	0	0	0	
10	EN1	0	0	0	0		10	EN1	0	0	0	0	
11	EN2	0	0	0	0		11	EN2	0	0	0	0	
12	EN3	0	0	0	1		12	EN3	0	0	0	1	
13	EN4	0	0	0	0		13	EN4	0	0	0	0	
14	EN5	0	1	0	0		14	EN5	0	1	0	0	
15	EN6	0	0	0	1		15	EN6	0	0	0	1	
16	EN7	0	0	0	0		16	EN7	0	0	0	0	
17	EN8	0	0	0	0		17	EN8	0	0	0	0	
18	EN9	0	0	0	0		18	EN9	0	0	0	0	
19	EN10	0	0	0	1		19	EN10	0	0	0	1	
20	EN11	0	0	0	0		20	EN11	0	0	0	0	
21	EN12	0	0	0	0		21	EN12	0	0	0	0	
22	EN13	0	0	0	1		22	EN13	0	0	0	1	

23	EN14	0	0	0	0	23	EN14	0	0	0	0
24	EN15	0	0	0	0	24	EN15	0	0	0	0
25	EN16	0	0	0	0	25	EN16	0	0	0	0
26	EN17	0	0	0	0	26	EN17	0	0	0	0
27	EN18	0	0	0	0	27	EN18	0	0	0	0
28	EN19	0	0	0	1	28	EN19	0	0	0	1
29	EN20	0	0	0	0	29	EN20	0	0	0	0
30	EN21	0	0	0	0	30	EN21	0	0	0	0
31	EN22	0	0	0	0	31	EN22	0	0	0	0
32	EN23	0	0	0	0	32	EN23	0	0	0	0
33	EN24	0	0	0	0	33	EN24	1	0	0	0
34	EN25	0	0	0	0	34	EN25	0	0	0	0
35	EN26	0	0	0	0	35	EN26	0	0	0	0
36	EN27	0	0	0	0	36	EN27	0	0	0	0
37	EN28	0	0	0	0	37	EN28	0	0	0	0
38	EN29	0	0	0	0	38	EN29	0	0	0	0
39	EN30	0	0	0	0	39	EN30	0	0	0	0
40	EN31	1	1	0	1	40	EN31	1	1	0	1
41	EN32	0	0	0	0	41	EN32	0	0	0	0
42	EN33	0	0	0	0	42	EN33	0	0	0	0
43	EN34	0	0	0	1	43	EN34	0	0	0	1
44	LA1	0	1	1	0	44	LA1	0	1	1	0
45	LA2	0	0	0	0	45	LA2	0	0	0	0
46	LA3	0	0	0	0	46	LA3	0	0	0	0
47	LA4	0	0	0	0	47	LA4	0	0	0	0

48	LA5	1	0	0	0	48	LA5	0	0	0	0
49	LA6	1	1	1	1	49	LA6	1	1	1	1
50	LA7	1	0	0	0	50	LA7	1	0	0	0
51	LA8	0	0	0	0	51	LA8	0	0	0	0
52	LA9	1	1	0	0	52	LA9	0	1	0	0
53	LA10	0	0	0	0	53	LA10	1	0	0	0
54	LA11	1	1	0	1	54	LA11	1	1	0	1
55	LA12	0	1	0	1	55	LA12	1	1	0	1
56	LA13	0	1	0	0	56	LA13	0	1	0	0
57	LA14	0	0	1	0	57	LA14	0	0	1	0
58	LA15	0	0	0	0	58	LA15	0	0	0	0
59	LA16	0	0	0	0	59	LA16	0	0	0	0
60	HR1	0	0	0	0	60	HR1	0	0	0	0
61	HR2	0	0	0	0	61	HR2	0	0	0	0
62	HR3	0	0	0	0	62	HR3	0	0	0	0
63	HR4	0	0	0	0	63	HR4	0	0	0	0
64	HR5	0	0	0	0	64	HR5	0	0	0	0
65	HR6	0	0	0	0	65	HR6	0	0	0	0
66	HR7	0	0	0	0	66	HR7	0	0	0	0
67	HR8	0	0	0	0	67	HR8	0	0	0	0
68	HR9	0	0	0	0	68	HR9	0	0	0	0
69	HR10	0	0	0	0	69	HR10	0	0	0	0
70	HR11	0	0	0	0	70	HR11	0	0	0	0
71	HR12	0	0	0	0	71	HR12	0	0	0	0
72	SO1	1	1	1	1	72	SO1	1	1	1	1

73	SO2	0	0	0	0	73	SO2	0	0	0	0
74	SO3	0	0	0	0	74	SO3	0	0	0	0
75	SO4	0	0	0	0	75	SO4	0	0	0	0
76	SO5	0	0	0	0	76	SO5	0	0	0	0
77	SO6	0	0	0	0	77	SO6	0	0	0	0
78	SO7	0	0	0	0	78	SO7	0	0	0	0
79	SO8	0	0	0	0	79	SO8	0	0	0	0
80	SO9	0	0	0	0	80	SO9	0	0	0	0
81	SO10	0	0	0	0	81	SO10	0	0	0	0
82	SO11	0	0	0	0	82	SO11	0	0	0	0
83	PR1	0	0	0	0	83	PR1	0	0	0	0
84	PR2	0	0	0	0	84	PR2	0	0	0	0
85	PR3	0	0	0	0	85	PR3	0	0	0	0
86	PR4	0	0	0	0	86	PR4	0	0	0	0
87	PR5	0	0	0	0	87	PR5	0	0	0	0
88	PR6	0	0	0	0	88	PR6	0	0	0	0
89	PR7	0	0	0	0	89	PR7	0	0	0	0
90	PR8	0	0	0	0	90	PR8	0	0	0	0
91	PR9	0	0	0	0	91	PR9	0	0	0	0
	TOTAL	10	11	6	14		TOTAL	11	11	6	14

TAHUN			2013				TAHUN			2014			
NO	KODE	APEX	ELSA	ENRG	MEDC		NO	KODE	APEX	ELSA	ENRG	MEDC	
1	EC1	1	1	1	1		1	EC1	1	1	1	1	
2	EC2	1	1	1	1		2	EC2	1	1	1	1	
3	EC3	0	0	0	0		3	EC3	0	0	0	0	
4	EC4	0	0	0	0		4	EC4	0	1	0	0	
5	EC5	0	0	0	0		5	EC5	0	0	0	0	
6	EC6	0	0	0	0		6	EC6	0	0	0	0	
7	EC7	0	1	0	0		7	EC7	1	1	0	0	
8	EC8	0	0	0	1		8	EC8	1	0	0	1	
9	EC9	1	0	0	0		9	EC9	0	0	0	0	
10	EN1	0	0	0	0		10	EN1	0	0	0	0	
11	EN2	0	0	0	1		11	EN2	0	0	0	0	
12	EN3	0	1	0	1		12	EN3	0	1	0	1	
13	EN4	0	0	0	0		13	EN4	0	0	0	0	
14	EN5	0	1	0	1		14	EN5	0	1	0	1	
15	EN6	0	0	0	1		15	EN6	0	0	0	1	
16	EN7	0	0	0	0		16	EN7	0	0	0	0	
17	EN8	0	1	0	0		17	EN8	0	0	0	0	
18	EN9	0	0	0	0		18	EN9	0	0	0	0	
19	EN10	0	0	0	0		19	EN10	0	0	0	0	
20	EN11	0	0	0	1		20	EN11	0	0	0	0	
21	EN12	0	0	0	0		21	EN12	0	0	0	0	
22	EN13	0	0	0	0		22	EN13	0	0	0	0	

23	EN14	0	0	0	0	23	EN14	0	0	0	0
24	EN15	0	0	0	0	24	EN15	0	0	0	0
25	EN16	0	0	0	0	25	EN16	0	0	0	0
26	EN17	0	0	0	0	26	EN17	0	0	0	0
27	EN18	0	0	0	1	27	EN18	0	0	0	1
28	EN19	0	0	1	1	28	EN19	0	1	1	1
29	EN20	0	0	0	0	29	EN20	0	1	0	0
30	EN21	0	0	0	0	30	EN21	0	0	0	0
31	EN22	0	0	0	0	31	EN22	0	0	0	0
32	EN23	0	0	0	0	32	EN23	0	0	0	0
33	EN24	1	0	0	0	33	EN24	0	0	0	0
34	EN25	0	0	0	0	34	EN25	0	0	0	0
35	EN26	0	0	0	0	35	EN26	0	0	0	0
36	EN27	0	0	0	0	36	EN27	1	0	0	0
37	EN28	0	0	0	0	37	EN28	0	0	0	0
38	EN29	0	0	0	0	38	EN29	0	0	0	0
39	EN30	0	0	0	0	39	EN30	0	0	0	0
40	EN31	1	0	0	1	40	EN31	1	1	0	1
41	EN32	0	0	0	0	41	EN32	0	0	0	0
42	EN33	0	0	0	0	42	EN33	0	0	0	0
43	EN34	0	0	0	0	43	EN34	0	0	0	0
44	LA1	0	1	1	0	44	LA1	0	1	1	0
45	LA2	0	0	0	0	45	LA2	0	0	0	0
46	LA3	0	0	0	0	46	LA3	0	0	0	0
47	LA4	0	0	0	0	47	LA4	0	0	0	0

48	LA5	0	1	0	0	48	LA5	0	0	0	0
49	LA6	1	1	1	1	49	LA6	1	1	1	1
50	LA7	1	0	0	0	50	LA7	1	0	0	0
51	LA8	0	0	0	0	51	LA8	0	0	0	0
52	LA9	0	1	0	1	52	LA9	0	1	0	1
53	LA10	1	0	0	0	53	LA10	0	0	0	0
54	LA11	1	1	0	1	54	LA11	1	1	0	1
55	LA12	1	1	0	1	55	LA12	1	1	0	1
56	LA13	0	1	0	0	56	LA13	1	1	0	0
57	LA14	0	0	0	0	57	LA14	0	0	0	0
58	LA15	0	0	0	0	58	LA15	0	0	0	0
59	LA16	0	0	0	0	59	LA16	0	0	0	0
60	HR1	0	0	0	0	60	HR1	0	0	0	0
61	HR2	0	0	0	0	61	HR2	0	0	0	0
62	HR3	0	0	0	0	62	HR3	0	0	0	0
63	HR4	0	0	0	0	63	HR4	0	0	0	0
64	HR5	0	0	0	0	64	HR5	0	0	0	0
65	HR6	0	0	0	0	65	HR6	0	0	0	0
66	HR7	0	0	0	0	66	HR7	0	0	0	0
67	HR8	0	0	0	0	67	HR8	0	0	0	0
68	HR9	0	0	0	0	68	HR9	0	0	0	0
69	HR10	0	0	0	0	69	HR10	0	0	0	0
70	HR11	0	0	0	0	70	HR11	0	0	0	0
71	HR12	0	0	0	0	71	HR12	0	0	0	0
72	SO1	1	0	1	1	72	SO1	1	1	1	1

73	SO2	0	0	0	0	73	SO2	0	0	0	0
74	SO3	0	0	0	0	74	SO3	0	0	0	0
75	SO4	0	0	0	0	75	SO4	0	0	0	0
76	SO5	0	0	0	0	76	SO5	0	0	0	0
77	SO6	0	0	0	0	77	SO6	0	0	0	0
78	SO7	0	0	0	0	78	SO7	0	0	0	0
79	SO8	0	0	0	0	79	SO8	0	0	0	0
80	SO9	0	0	0	0	80	SO9	0	0	0	0
81	SO10	0	0	0	0	81	SO10	0	0	0	0
82	SO11	0	0	0	0	82	SO11	0	0	0	0
83	PR1	0	0	0	0	83	PR1	0	0	0	0
84	PR2	0	0	0	0	84	PR2	0	0	0	0
85	PR3	0	0	0	0	85	PR3	0	0	0	0
86	PR4	0	0	0	0	86	PR4	1	0	0	0
87	PR5	0	0	0	0	87	PR5	0	0	0	0
88	PR6	0	0	0	0	88	PR6	0	0	0	0
89	PR7	0	0	0	0	89	PR7	0	0	0	0
90	PR8	0	0	0	0	90	PR8	0	0	0	0
91	PR9	0	0	0	0	91	PR9	0	0	0	0
	TOTAL	11	12	6	16		TOTAL	12	15	6	14

TAHUN			2015				TAHUN			2016			
NO	KODE	APEX	ELSA	ENRG	MEDC		NO	KODE	APEX	ELSA	ENRG	MEDC	
1	EC1	1	1	1	1		1	EC1	1	1	1	1	
2	EC2	1	1	1	1		2	EC2	1	1	1	1	
3	EC3	0	0	0	0		3	EC3	0	0	0	0	
4	EC4	0	1	0	0		4	EC4	0	1	0	0	
5	EC5	0	0	0	0		5	EC5	0	0	0	0	
6	EC6	0	0	0	0		6	EC6	0	0	0	0	
7	EC7	1	1	1	1		7	EC7	1	1	0	0	
8	EC8	1	0	0	0		8	EC8	1	0	0	1	
9	EC9	0	0	0	0		9	EC9	0	0	0	0	
10	EN1	0	1	0	0		10	EN1	0	1	0	0	
11	EN2	0	0	0	0		11	EN2	0	0	0	0	
12	EN3	0	1	0	1		12	EN3	0	1	0	0	
13	EN4	0	0	0	0		13	EN4	0	0	0	0	
14	EN5	0	1	0	0		14	EN5	1	1	0	0	
15	EN6	0	1	0	1		15	EN6	0	1	0	1	
16	EN7	0	1	0	0		16	EN7	0	0	0	0	
17	EN8	0	1	0	0		17	EN8	0	1	0	0	
18	EN9	0	0	0	0		18	EN9	0	1	0	0	
19	EN10	0	0	0	0		19	EN10	0	1	0	0	
20	EN11	0	0	0	0		20	EN11	0	0	0	0	
21	EN12	0	0	0	0		21	EN12	0	0	0	0	
22	EN13	0	0	0	0		22	EN13	0	0	0	0	

23	EN14	0	0	0	0	23	EN14	0	0	0	0
24	EN15	0	0	0	0	24	EN15	0	0	0	1
25	EN16	0	0	0	0	25	EN16	0	0	0	1
26	EN17	0	0	0	0	26	EN17	0	0	0	0
27	EN18	0	0	0	0	27	EN18	0	0	0	1
28	EN19	0	1	0	1	28	EN19	0	0	0	1
29	EN20	0	0	0	0	29	EN20	0	0	0	0
30	EN21	0	0	0	0	30	EN21	0	0	0	0
31	EN22	0	1	0	0	31	EN22	0	1	0	0
32	EN23	0	1	0	0	32	EN23	0	1	0	0
33	EN24	0	1	0	0	33	EN24	0	1	0	0
34	EN25	0	0	0	0	34	EN25	0	0	0	0
35	EN26	0	0	0	0	35	EN26	0	0	0	0
36	EN27	0	1	0	1	36	EN27	0	1	0	0
37	EN28	0	0	0	0	37	EN28	0	0	0	0
38	EN29	0	1	0	0	38	EN29	0	1	0	0
39	EN30	0	0	0	0	39	EN30	0	0	0	0
40	EN31	1	1	0	0	40	EN31	1	0	0	0
41	EN32	0	0	0	0	41	EN32	0	0	0	0
42	EN33	0	0	0	0	42	EN33	0	0	0	0
43	EN34	0	1	0	0	43	EN34	0	1	0	0
44	LA1	0	1	0	0	44	LA1	0	1	1	1
45	LA2	0	0	0	0	45	LA2	0	0	0	0
46	LA3	0	0	0	0	46	LA3	0	0	0	0
47	LA4	0	0	0	0	47	LA4	0	0	0	0

48	LA5	1	1	0	0	48	LA5	1	1	0	0
49	LA6	1	0	1	1	49	LA6	1	1	1	1
50	LA7	1	1	0	0	50	LA7	1	0	0	0
51	LA8	0	1	0	0	51	LA8	0	1	0	0
52	LA9	1	1	0	1	52	LA9	1	1	1	1
53	LA10	0	0	1	0	53	LA10	0	0	0	0
54	LA11	0	1	1	1	54	LA11	0	1	1	1
55	LA12	1	1	1	1	55	LA12	1	1	1	1
56	LA13	1	1	0	0	56	LA13	1	0	0	0
57	LA14	0	0	0	0	57	LA14	0	0	0	0
58	LA15	0	0	0	0	58	LA15	0	0	0	0
59	LA16	0	0	0	0	59	LA16	0	0	0	0
60	HR1	0	0	0	0	60	HR1	0	0	0	0
61	HR2	0	0	0	0	61	HR2	0	0	0	0
62	HR3	0	0	0	0	62	HR3	0	0	0	0
63	HR4	0	0	0	0	63	HR4	0	0	0	0
64	HR5	0	0	0	0	64	HR5	0	0	0	0
65	HR6	0	0	0	0	65	HR6	0	0	0	0
66	HR7	0	0	0	0	66	HR7	0	0	0	0
67	HR8	0	1	0	1	67	HR8	0	0	0	0
68	HR9	0	0	0	0	68	HR9	0	0	0	0
69	HR10	0	0	0	0	69	HR10	0	0	0	0
70	HR11	0	0	0	0	70	HR11	0	0	0	0
71	HR12	0	0	0	0	71	HR12	0	1	0	0
72	SO1	1	1	1	1	72	SO1	1	1	1	1

73	SO2	0	0	0	0	73	SO2	0	1	0	0
74	SO3	0	1	0	0	74	SO3	0	0	0	0
75	SO4	0	0	0	0	75	SO4	0	0	0	0
76	SO5	0	0	0	0	76	SO5	0	0	0	0
77	SO6	0	0	0	0	77	SO6	0	0	0	0
78	SO7	0	0	0	0	78	SO7	0	0	0	0
79	SO8	0	0	0	0	79	SO8	0	1	0	0
80	SO9	0	0	0	0	80	SO9	0	0	0	0
81	SO10	0	0	0	0	81	SO10	0	0	0	0
82	SO11	0	0	0	0	82	SO11	0	0	0	0
83	PR1	0	1	0	0	83	PR1	0	0	0	0
84	PR2	0	0	0	0	84	PR2	0	0	0	0
85	PR3	0	0	0	0	85	PR3	0	0	0	0
86	PR4	0	0	0	0	86	PR4	0	0	0	0
87	PR5	0	0	0	0	87	PR5	0	1	0	0
88	PR6	0	0	0	0	88	PR6	0	0	0	0
89	PR7	0	0	0	0	89	PR7	0	0	0	0
90	PR8	0	0	0	0	90	PR8	0	0	0	0
91	PR9	0	0	0	0	91	PR9	0	0	0	0
	TOTAL	12	30	8	13	TOTAL		13	28	8	14

TAHUN			2017				TAHUN			2018			
NO	KODE	APEX	ELSA	ENRG	MEDC		NO	KODE	APEX	ELSA	ENRG	MEDC	
1	EC1	1	1	1	1		1	EC1	1	1	1	1	
2	EC2	1	1	1	1		2	EC2	1	1	1	1	
3	EC3	0	0	0	0		3	EC3	0	0	0	0	
4	EC4	0	1	0	0		4	EC4	0	1	0	0	
5	EC5	0	0	0	0		5	EC5	0	0	0	0	
6	EC6	0	0	0	0		6	EC6	0	0	0	0	
7	EC7	1	1	1	0		7	EC7	1	1	1	0	
8	EC8	0	0	0	1		8	EC8	1	0	0	1	
9	EC9	0	0	0	0		9	EC9	0	0	0	0	
10	EN1	1	1	0	0		10	EN1	1	1	0	0	
11	EN2	0	0	0	0		11	EN2	0	0	0	0	
12	EN3	1	0	0	0		12	EN3	1	1	0	0	
13	EN4	0	0	0	0		13	EN4	0	0	0	0	
14	EN5	1	1	0	0		14	EN5	1	1	0	0	
15	EN6	1	1	0	0		15	EN6	1	1	0	0	
16	EN7	1	0	0	0		16	EN7	0	0	0	0	
17	EN8	1	1	0	0		17	EN8	0	0	0	0	
18	EN9	0	1	0	0		18	EN9	0	0	0	0	
19	EN10	0	1	0	0		19	EN10	0	0	0	0	
20	EN11	1	0	0	0		20	EN11	1	0	1	0	
21	EN12	0	0	0	0		21	EN12	0	0	0	0	
22	EN13	0	0	0	0		22	EN13	0	0	0	0	

23	EN14	0	0	0	0	23	EN14	0	0	0	0
24	EN15	0	1	0	0	24	EN15	0	0	0	0
25	EN16	0	0	0	0	25	EN16	0	0	0	0
26	EN17	0	0	0	0	26	EN17	0	0	0	0
27	EN18	0	0	0	0	27	EN18	0	0	0	0
28	EN19	1	0	0	1	28	EN19	0	0	0	1
29	EN20	0	0	0	0	29	EN20	0	0	0	0
30	EN21	0	0	0	0	30	EN21	0	0	0	0
31	EN22	1	0	0	0	31	EN22	0	0	0	0
32	EN23	1	0	0	0	32	EN23	0	1	1	0
33	EN24	1	1	0	0	33	EN24	0	0	0	0
34	EN25	0	1	0	0	34	EN25	0	0	0	0
35	EN26	0	0	0	0	35	EN26	0	0	0	0
36	EN27	0	0	1	0	36	EN27	0	1	0	0
37	EN28	0	0	0	0	37	EN28	0	0	0	0
38	EN29	0	1	0	0	38	EN29	0	0	0	0
39	EN30	0	0	0	0	39	EN30	0	0	0	0
40	EN31	1	1	0	0	40	EN31	1	1	0	0
41	EN32	0	0	0	0	41	EN32	0	0	0	0
42	EN33	0	0	0	0	42	EN33	0	0	0	0
43	EN34	0	1	0	0	43	EN34	0	0	0	0
44	LA1	0	1	1	0	44	LA1	1	1	1	0
45	LA2	0	0	0	0	45	LA2	0	0	0	0
46	LA3	0	1	0	0	46	LA3	0	0	0	0
47	LA4	0	1	0	0	47	LA4	0	1	0	0

48	LA5	0	0	0	0	48	LA5	1	0	0	0
49	LA6	1	1	1	1	49	LA6	1	1	1	1
50	LA7	1	0	0	0	50	LA7	1	1	1	0
51	LA8	1	0	0	0	51	LA8	0	0	0	0
52	LA9	0	1	1	1	52	LA9	1	1	1	1
53	LA10	0	0	0	0	53	LA10	1	1	0	0
54	LA11	1	1	1	1	54	LA11	1	1	1	1
55	LA12	1	1	1	1	55	LA12	1	0	1	1
56	LA13	1	1	0	0	56	LA13	1	0	0	0
57	LA14	0	1	0	0	57	LA14	0	1	0	0
58	LA15	0	0	0	0	58	LA15	0	0	0	0
59	LA16	0	1	0	0	59	LA16	0	0	0	0
60	HR1	0	0	0	0	60	HR1	0	0	0	0
61	HR2	0	0	0	0	61	HR2	0	0	0	0
62	HR3	0	0	0	0	62	HR3	0	0	0	0
63	HR4	0	0	0	0	63	HR4	0	0	0	0
64	HR5	0	1	0	0	64	HR5	0	0	0	0
65	HR6	0	0	0	0	65	HR6	0	0	0	0
66	HR7	0	0	0	0	66	HR7	0	0	0	0
67	HR8	0	0	0	0	67	HR8	0	0	0	0
68	HR9	0	0	0	0	68	HR9	0	0	0	0
69	HR10	0	1	0	0	69	HR10	0	0	0	0
70	HR11	0	0	0	0	70	HR11	0	0	0	0
71	HR12	0	0	0	0	71	HR12	0	0	0	0
72	SO1	1	1	1	1	72	SO1	1	1	1	1

73	SO2	0	1	0	0	73	SO2	0	0	0	0
74	SO3	0	1	0	1	74	SO3	0	0	0	1
75	SO4	0	0	0	0	75	SO4	0	0	0	0
76	SO5	0	0	0	0	76	SO5	0	0	0	0
77	SO6	0	0	0	0	77	SO6	0	0	0	0
78	SO7	0	0	0	0	78	SO7	0	0	0	0
79	SO8	0	0	0	0	79	SO8	1	0	0	0
80	SO9	0	0	0	0	80	SO9	0	0	0	0
81	SO10	0	0	0	0	81	SO10	0	0	0	0
82	SO11	0	1	0	0	82	SO11	0	0	0	0
83	PR1	0	0	0	0	83	PR1	0	0	0	0
84	PR2	0	1	0	0	84	PR2	0	0	0	0
85	PR3	0	0	0	0	85	PR3	0	0	0	0
86	PR4	0	0	0	0	86	PR4	0	0	0	0
87	PR5	0	1	0	0	87	PR5	0	0	0	0
88	PR6	0	0	0	0	88	PR6	0	0	0	0
89	PR7	0	0	0	0	89	PR7	0	0	0	0
90	PR8	0	0	0	0	90	PR8	0	0	0	0
91	PR9	0	0	0	0	91	PR9	0	0	0	0
	TOTAL	22	34	10	10		TOTAL	21	20	12	10

TAHUN			2019			
NO	KODE	APEX	ELSA	ENRG	MEDC	
1	EC1	1	1	1	1	1
2	EC2	1	1	1	1	1
3	EC3	0	0	0	0	0
4	EC4	0	1	0	0	0
5	EC5	0	0	0	0	0
6	EC6	0	1	1	1	1
7	EC7	1	1	0	0	0
8	EC8	0	0	0	0	1
9	EC9	0	0	0	0	0
10	EN1	1	1	1	1	0
11	EN2	0	0	0	0	0
12	EN3	1	1	0	0	0
13	EN4	0	0	0	0	0
14	EN5	1	1	0	0	0
15	EN6	1	1	0	0	1
16	EN7	0	0	0	0	0
17	EN8	0	0	0	0	0
18	EN9	0	0	0	0	0
19	EN10	0	0	0	0	0
20	EN11	1	1	1	1	0
21	EN12	0	1	0	0	0
22	EN13	0	0	0	0	0
23	EN14	0	0	0	0	0
24	EN15	0	0	0	0	0
25	EN16	0	0	0	0	0
26	EN17	0	0	0	0	0
27	EN18	0	0	0	0	0
28	EN19	0	0	0	0	1
29	EN20	0	0	0	0	0
30	EN21	0	0	0	0	0
31	EN22	0	0	0	0	0
32	EN23	1	1	1	1	0
33	EN24	0	0	0	0	0
34	EN25	0	0	0	0	0
35	EN26	0	0	0	0	0
36	EN27	1	1	1	1	0
37	EN28	0	0	0	0	0
38	EN29	0	0	0	0	0

39	EN30	0	1	0	0
40	EN31	1	1	0	0
41	EN32	0	0	0	0
42	EN33	0	0	0	0
43	EN34	0	1	0	0
44	LA1	1	1	1	0
45	LA2	0	1	0	0
46	LA3	0	0	0	0
47	LA4	0	1	0	0
48	LA5	0	0	0	0
49	LA6	1	1	1	1
50	LA7	1	0	0	0
51	LA8	0	1	0	0
52	LA9	1	1	1	1
53	LA10	0	1	0	0
54	LA11	1	1	0	0
55	LA12	1	1	1	1
56	LA13	1	1	0	0
57	LA14	0	1	0	0
58	LA15	0	0	0	0
59	LA16	0	0	0	0
60	HR1	0	0	0	0
61	HR2	0	1	0	0
62	HR3	0	0	0	0
63	HR4	0	0	0	0
64	HR5	0	0	0	0
65	HR6	0	0	0	0
66	HR7	0	1	0	0
67	HR8	0	0	0	0
68	HR9	0	0	0	0
69	HR10	0	1	0	0
70	HR11	0	0	0	0
71	HR12	0	0	0	0
72	SO1	1	1	1	1
73	SO2	0	0	0	0
74	SO3	0	0	0	1
75	SO4	0	1	0	0
76	SO5	0	0	0	1
77	SO6	0	0	0	0
78	SO7	0	0	0	0
79	SO8	0	0	0	0

80	SO9	0	0	0	0
81	SO10	0	0	0	0
82	SO11	0	1	0	0
83	PR1	0	0	0	0
84	PR2	0	0	0	0
85	PR3	0	0	0	0
86	PR4	0	0	0	0
87	PR5	0	1	0	0
88	PR6	0	0	0	0
89	PR7	0	0	0	0
90	PR8	0	0	0	0
91	PR9	0	0	0	0
	TOTAL	19	34	12	11



DATA

KODE PEUSAHAAN	TAHUN	CSR	ROA	EPS	NPM
ELSA	2009	0,1099	1,1073	8,8070	1,2731
ELSA	2010	0,1099	0,0174	8,7560	0,0152
ELSA	2011	0,1209	-0,0069	-4,1262	-4,1262
ELSA	2012	0,1209	0,0316	18,5787	18,5788
ELSA	2013	0,1319	0,0555	33,2404	0,0590
ELSA	2014	0,1648	0,0985	27,2846	0,0990
ELSA	2015	0,3297	0,0862	22,0306	0,1006
ELSA	2016	0,3077	0,0754	43,3052	0,0873
ELSA	2017	0,3737	0,0516	34,3570	0,0504
ELSA	2018	0,2198	0,0488	37,8593	0,0417
ELSA	2019	0,3077	0,0524	48,8425	0,0425
ENRG	2009	0,0549	0,1687	12,0939	1,1974
ENRG	2010	0,0659	-0,0053	-1,5355	-0,0499
ENRG	2011	0,0659	1,0022	0,0043	0,0819
ENRG	2012	0,0659	0,0133	0,0007	0,0421
ENRG	2013	0,0659	0,0748	0,0039	0,2148
ENRG	2014	0,0659	0,0080	-0,0004	0,0216
ENRG	2015	0,0879	-0,1895	-0,0059	-0,4607
ENRG	2016	0,0879	-0,4159	-0,0427	-0,8421
ENRG	2017	0,1099	0,0195	0,0014	0,0467
ENRG	2018	0,1319	-0,0118	-0,0008	-0,0315
ENRG	2019	0,1319	0,0326	0,0024	0,0734
APEX	2009	0,1099	0,0258	0,0050	0,0584
APEX	2010	0,1099	-0,2049	-0,0341	-0,4289
APEX	2011	0,1099	0,0840	0,0174	0,2588
APEX	2012	0,1209	0,0324	0,0087	0,1107
APEX	2013	0,1209	0,0622	0,0185	0,1897
APEX	2014	0,1392	-0,0204	-0,0060	-0,0639
APEX	2015	0,1392	0,0280	0,0074	0,0802
APEX	2016	0,1429	-0,0287	-0,0074	-0,1861
APEX	2017	0,2418	-0,1775	-0,0386	-1,3766
APEX	2018	0,2308	-0,2017	-0,0390	-1,1331
APEX	2019	0,2088	0,0407	0,0077	0,2167
MEDC	2009	0,1319	0,0094	0,0058	0,0288
MEDC	2010	0,1869	0,0367	0,0249	0,0893
MEDC	2011	0,1539	0,0344	0,0268	0,0780
MEDC	2012	0,1539	0,0055	0,0045	0,0238
MEDC	2013	0,1758	0,0063	0,0048	0,0180

MEDC	2014	0,1538	0,0049	0,0040	0,0176
MEDC	2015	0,1429	-0,0064	-0,0056	-0,0297
MEDC	2016	0,1538	0,0520	0,0561	0,3116
MEDC	2017	0,1099	0,0256	0,0074	0,1424
MEDC	2018	0,1099	-0,0054	-0,0016	-0,0233
MEDC	2019	0,1209	-0,0022	-0,0008	-0,0094



Dana Corporate Social Responsibility

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Dana CSR
ELNUSA	2009	2,33117E+14
ELNUSA	2010	3,1953E+12
ELNUSA	2011	-1,50575E+12
ELNUSA	2012	6,77985E+12
ELNUSA	2013	1,21303E+13
ELNUSA	2014	2,09046E+13
ELNUSA	2015	1,89873E+13
ELNUSA	2016	6,27582E+12
ELNUSA	2017	1,25377E+13
ELNUSA	2018	1,38158E+13
ELNUSA	2019	1,78239E+13
ENERGI MEGA PERSADA	2009	8,64725E+13
ENERGI MEGA PERSADA	2010	-3,11594E+12
ENERGI MEGA PERSADA	2011	8696224750
ENERGI MEGA PERSADA	2012	1378487700
ENERGI MEGA PERSADA	2013	8669930550
ENERGI MEGA PERSADA	2014	878114900
ENERGI MEGA PERSADA	2015	-14379096800
ENERGI MEGA PERSADA	2016	-22085741400
ENERGI MEGA PERSADA	2017	739054950
ENERGI MEGA PERSADA	2018	-431144900
ENERGI MEGA PERSADA	2019	1226352350
APEXINDO	2009	662636500
APEXINDO	2010	-4540002000
APEXINDO	2011	2320685400
APEXINDO	2012	1154617200
APEXINDO	2013	2461956950
APEXINDO	2014	-795978800
APEXINDO	2015	987457300
APEXINDO	2016	-978840550
APEXINDO	2017	-5126143450
APEXINDO	2018	-5190196750
APEXINDO	2019	1017816350
MEDCO ENERGI INTER	2009	961599700
MEDCO ENERGI INTER	2010	4152978800
MEDCO ENERGI INTER	2011	4460976750
MEDCO ENERGI INTER	2012	755973100
MEDCO ENERGI INTER	2013	798928900

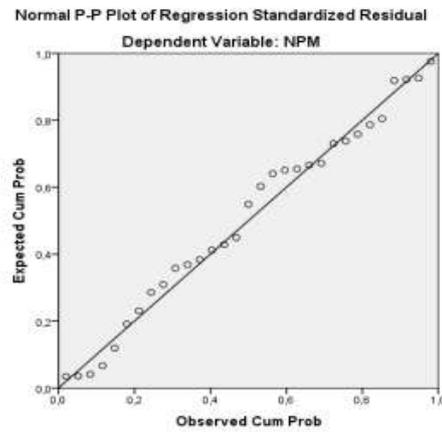
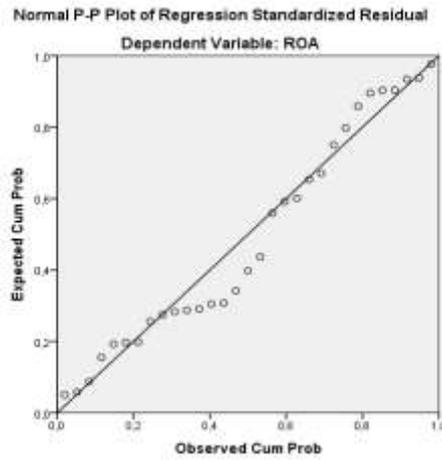
MEDCO ENERGI INTER	2014	658838150
MEDCO ENERGI INTER	2015	-933657550
MEDCO ENERGI INTER	2016	9352448950
MEDCO ENERGI INTER	2017	6590438650
MEDCO ENERGI INTER	2018	-1418646800
MEDCO ENERGI INTER	2019	-676652450



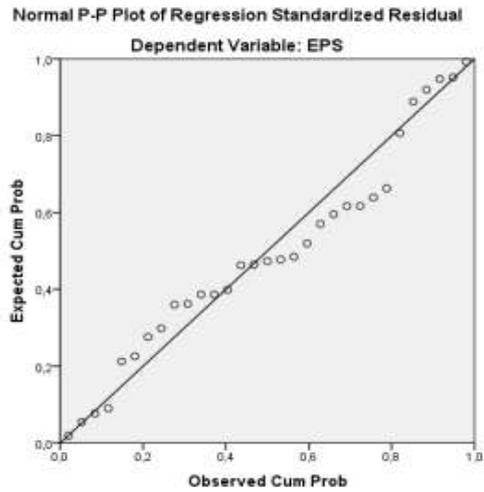
Hasil Output SPSS *Statistic* Versi 24

Uji Asumsi Klasik

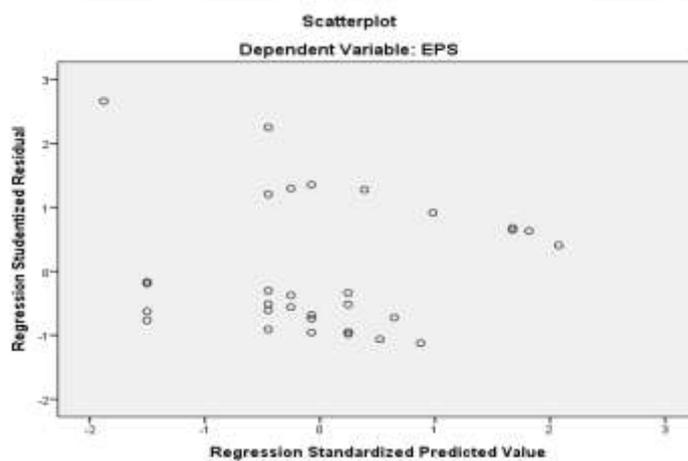
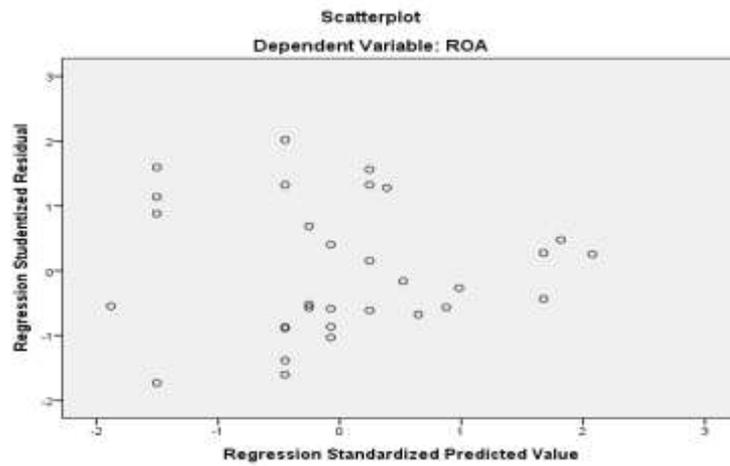
1. Uji Normalitas

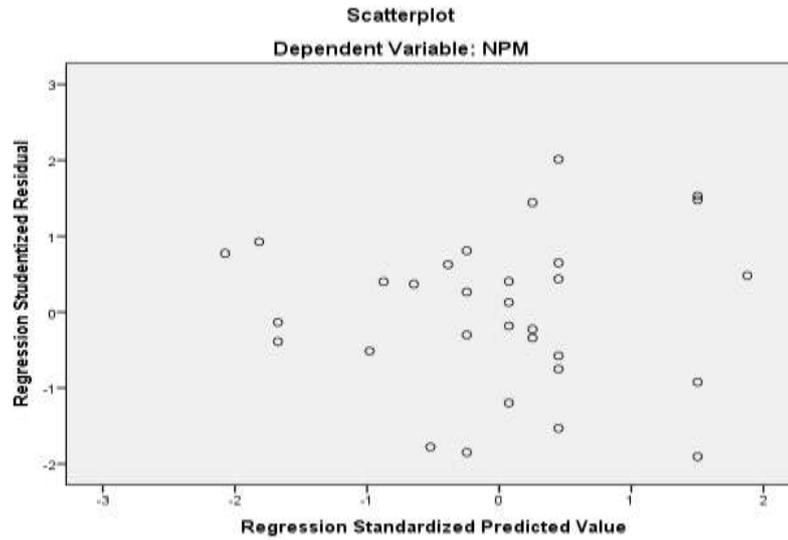


IAIN JEMBER



2. Uji Heteroskedastisitas





3. Uji Autokorelasi

a. Hasil uji Autokorelasi pada variabel ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,376 ^a	,141	,111	,54947	2,232

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

b. Hasil Uji Autokorelasi pada variabel EPS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,418 ^a	,174	,146	4,19649	2,360

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: EPS

c. Hasil Uji Autokorelasi variabel NPM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,157 ^a	,110	,009	,71833	2,095

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: NPM

4. hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,193	,424		5,179	,000
	CSR	,451	,207	,376	2,182	,037

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,838	3,235		1,805	,082
	CSR	3,912	1,580	,418	2,476	,019

a. Dependent Variable: EPS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,170	,554		-5,726	,000
	CSR	-,232	,270	-,157	-,856	,399

a. Dependent Variable: NPM

5. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,193	,424		5,179	,000
	CSR	,451	,207	,376	2,182	,037

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5,838	3,235		1,805	,082
	CSR	3,912	1,580	,418	2,476	,019

a. Dependent Variable: EPS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-3,170	,554		-5,726	,000
	CSR	-,232	,270	-,157	-,856	,399

a. Dependent Variable: NPM

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,376 ^a	,141	,111	,549471

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,418 ^a	,174	,146	4,196485

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: EPS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,157 ^a	,110	,009	,718334

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: NPM



BIODATA PENULIS

Nama : Ira Qomariyatul Hasanah
Nim : E20173014
TTL : Bondowoso, 02 Februari 1998
Alamat : Desa Banyuputih, Rt/ Rw = 09/04.
Kecamatan Wringin,
Kabupaten Bondowoso
No. Hp : 082245548173
Program Studi : Akuntansi Syariah



Riwayat Pendidikan:

1. TK Tunas Harapan (2003-2005)
2. SDN Wringin 01 (2005-2011)
3. SMPN 1 Wringin (2011-2014)
4. SMA Nurul Jadid (2014-2015)
5. MA Zainul Bahar (2015-2017)
6. Institut Agama Islam Negeri (IAIN0 Jember (2017-2021)

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota kewargaan OSIS SMPN 1 Wringin (2011-2012)
2. Sekretaris OSIS SMPN 1 Wringin (2012-2013)
3. Bid. Koordinator IKMKW (2018-2019)
4. Bid. Kewirausahaan HMPS Akuntansi Syariah IAIN Jember (2018-2019)